



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN
DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
ANGKATAN 2013**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Ilma Anisaturizqi

7101411068

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Dr. Ade Rustiana, M.Si

NIP. 196801021992031002



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Juli 2015

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si.

Sandy Arief, S.Pd. M.Sc.

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 197909232008122001

NIP. 198307052005011002

NIP. 198201302009121005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Paryono, M.M

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang Juni 2015



Ilma Anisaturizqi

7101411068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. Tiada sukses diarah tanpa keterlibatan orang lain, pandai membawa diri di setiap pergaulan adalah ilmu hidup yang mutlak dimiliki oleh setiap orang yang mau sukses. (Andrie Wongso)
2. Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kamu sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu. (Q.S Al Insyirah: 6-8)

Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua tercinta saya Ibu Sairoh dan Bpk. Muto'at
2. Adik tersayang Muhammad Wildan Saputra
3. Semua keluarga tercinta
4. Sahabat 8F dan teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011
5. Almamater saya UNNES

PRAKATA

Segala puja dan puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq, Hidayah serta InayahNya, Sholawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Akuntansi.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah berkenan dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Lyna Latifah, S.Pd., S.E., M.Si., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc., Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Partono Thomas, Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmunya selama ini serta karyawan FE Unnes atas bimbingan dan dukungannya.
9. Irma Sulistyowati, Dyah Praba Ningrum dan Keluarga Jemparing kos
10. Serta semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya atas kebaikan yang telah diberikan. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang Juni 2015



Penyusun

SARI

Anisaturizqi, Ilma. 2015. “Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci : Keterampilan Mengajar Dosen, Lingkungan Kampus dan Motivasi Belajar Mahasiswa.

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 Universitas Negeri Semarang, diketahui bahwa masih terdapat beberapa masalah pada motivasi belajar mahasiswa. Motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013 yang berjumlah 187 mahasiswa. Sampel yang digunakan sejumlah 128 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus berpengaruh sebesar 33,6% secara simultan. Keterampilan mengajar dosen berpengaruh sebesar 10,95% dan lingkungan kampus berpengaruh sebesar 6,35%.

Kesimpulan penelitian berupa keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa berdasarkan analisis parsial dan simultan. Saran yang diajukan (1) Diharapkan pada dosen hendaknya dosen lebih meningkatkan setiap aspek keterampilan mengajarnya (2) Perguruan tinggi hendaknya lebih memperhatikan kondisi lingkungan kampus (3) Interaksi antara mahasiswa dengan dosen harus dijalin dengan baik (4) Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel dengan populasi berbeda dengan motivasi belajar yang spesifik pada mata kuliah tertentu saja. Atau dengan menambah ruang lingkup penelitian sehingga hasil yang didapat lebih akurat.

ABSTRACT

Anisaturizqi, Ilma. 2015. *“The Influence of Lecture’s Skill and Campus Environment on Student’s Motivation of Accounting Education Program at Semarang State University in the Academic Year 2013”*. Bachelor of Accounting Education Semarang State University. Advisor: Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

Key words: *Lecture’s skill to teach, campus environment and student’s motivation.*

Based on initial observation on the students of Accounting Education Program on Semarang State University in the academic year of 2013, it is known that there are still some problems in student learning motivation. Student learning motivation is influenced by several factors. The problem in this research is there any influence teaching skills of faculty and campus environment for students learning motivation of Accounting Education program at Semarang State University academic year of 2013 .

The population in this research were students of Accounting Education Program on Semarang State University in the academic year of 2013, that there were 187 students. The sample used are 128 students. Method of data collection of this research is questionnaire. Methods of analysis data of this research is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The result of the research show that lecture’s skill to teach and campus environment have positive influence and significant to student’s motivation to study. Lecture’s skill and campus environment has influence 33,6% simultaneously. Lecture’s skill influence 10.95% and campus environment 6,35%.

The summaries of this research are lecture’s skill to teach and campus environment gives influence to student’s motivation to study based on partial analysis and stimulant analysis. There are some suggestions (1) lecture should increase all of aspects skill to teach (2) for University should more respect about condition of campus environment (3) interaction between students and the lecture must be bound well (4) to next researcher, can get sample from another population with study motivation more specific in another subject. Or give addition scope of the study so the result of study is more accurate.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian	7
1.4.1. Kegunaan Teoritis	7
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	8
BAB II TELAAH TEORI	
2.1. Teori Perilaku Guru (<i>Teacher Behaviour</i>).....	9
2.2. Motivasi Belajar.....	10

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar	10
2.2.2 Fungsi Motivasi Belajar	10
2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	11
2.2.4 Macam-macam motivasi	14
2.2.5 Indikator Motivasi Belajar	15
2.3. Keterampilan Mengajar Dosen	16
2.3.1 Pengertian Keterampilan Mengajar Dosen	16
2.3.2 Indikator Keterampilan Mengajar.....	18
2.4. Lingkungan Kampus	23
2.4.1 Pengertian Lingkungan Kampus	23
2.4.2 Indikator Lingkungan Kampus.....	25
2.5. Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
2.6. Kerangka Berfikir	27
2.7. Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Desain Penelitian	31
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.2.1. Populasi dan Sampel.....	31
3.2.2. Teknik Pengambilan Sampel	32
3.3. Variabel Penelitian.....	34
3.3.1. Variabel Dependen (Terikat).....	34
3.3.2. Variabel Independen (Bebas)	35
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5. Uji Instrumen Penelitian	36
3.5.1. Validitas	39
3.5.2. Reliabilitas.....	42
3.6. Metode Analisis Data.....	42
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	43
3.6.2. Uji Prasyarat Analisis Regresi.....	43
3.6.2.1 Uji Normalitas	43
3.6.2.2 Uji Linieritas	44
3.6.3. Uji Asumsi Klasik	44

3.6.3.1 Multikolinieritas	44
3.6.3.2 Heteroskedastisitas	45
3.6.4. Analisis Regresi Berganda	45
3.6.5. Pengujian Hipotesis	46
3.6.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	46
3.6.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	46
3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	47
3.6.5.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	47

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	48
4.1.1. Analisis Deskriptif Statistik	48
4.1.1.1. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar	48
4.1.1.2. Analisis Statistik Deskriptif Keterampilan Mengajar Dosen....	50
4.1.1.3. Analisis Statistik Deskriptif Lingkungan Kampus	51
4.1.2. Uji Prasyarat Regresi.....	53
4.1.2.1. Uji Normalitas.....	53
4.1.2.2. Uji Linearitas	53
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.3.1 Uji Multikolonieritas.....	55
4.1.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.1.4 Analisis Regresi Berganda.....	57
4.1.5 Pengujian Hipotesis	59
4.1.5.1 Uji Signifikansi Simultan.....	59
4.1.5.2 Uji Signifikansi Parsial	60
4.1.5.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan	61
4.1.5.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial	61
4.2. Pembahasan.....	63
4.2.1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013	63

4.2.2. Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013	63
4.2.3. Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.....	66
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
2.4 Penelitian Terdahulu.....	26
4.2 Sampel Penelitian	33
3.1. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Dosen...	37
3.2. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Lingkungan Kampus	38
3.3. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Motivasi Belajar Mahasiswa	39
3.4. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Keterampilan Mengajar Dosen	41
3.5. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Lingkungan Kampus	41
3.6. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Motivasi Belajar Mahasiswa ...	42
4.1 Deskriptif Statistik Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa	49
4.2 Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa	50
4.3 Deskriptif Statistik Variabel Keterampilan Mengajar Dosen.....	51
4.4 Deskriptif Variabel Keterampilan Mengajar Dosen.....	51
4.5 Deskriptif Statistik Variabel Lingkungan Kampus	52
4.6 Deskriptif Variabel Lingkungan Kampus	53
4.7 Hasil Uji <i>Kolmogorof-Smirnov</i>	54
4.8 Hasil Pengujian Linearitas Motivasi Belajar dengan Keterampilan Mengajar Dosen	55
4.9 Hasil Pengujian Linearitas Motivasi Belajar dengan Lingkungan Kampus	56
4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
4.11 Hasil Uji Glejser	58
4.12 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	59
4.13 Hasil Uji F.....	60
4.14 Hasil Uji T.....	61
4.15 Hasil Uji R^2	62
4.16 Hasil Uji r^2	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.5 Kerangka Berfikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	74
2. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	76
3. Daftar Nama Responden Uji Coba.....	85
4. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Keterampilan Mengajar Dosen.....	86
5. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Lingkungan Kampus.....	87
6. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Motivasi Belajar.....	88
7. Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Dosen.....	89
8. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kampus.....	91
9. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa.....	93
10. Output SPSS Uji Reliabilitas.....	94
11. Daftar Nama Responden Penelitian.....	95
12. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	98
13. Angket Instrumen Penelitian.....	99
14. Tabulasi Variabel Keterampilan Mengajar Dosen.....	105
15. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Keterampilan Mengajar Dosen.....	110
16. Tabulasi Variabel Lingkungan Kampus.....	111
17. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kampus.....	118
18. Tabulasi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa.....	119
19. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Mahasiswa.....	122
20. Output SPSS Uji Normalitas.....	123
21. Output SPSS Uji Linearitas.....	124
22. Output SPSS Uji Multikolonieritas dan Uji Heteroskedastisitas.....	125
23. Output Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Analisis Statistik Deskriptif.....	126
24. Surat Ijin Penelitian.....	128
25. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	129

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan, menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut R. Gagne dalam Slameto (2010:13) Belajar adalah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Dalam hal ini yang dimaksud belajar adalah usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang belum dipunyai sebelumnya. Dengan belajar, manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu.

Slameto (2010:54) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mendorong mahasiswa dalam menyelesaikan studi salah satunya adalah motivasi mahasiswa. Dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan unsur yang penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar dapat melakukan aktivitasnya dengan baik untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Penyelesaian studi membutuhkan motivasi yang tinggi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Menurut Mc Donald dalam Hamalik (2012:173) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan

reaksi untuk mencapai tujuan. Pada mahasiswa, motivasi yang dimaksud merupakan keseluruhan daya penggerak yang berupa faktor psikis dan mempunyai peranan khusus dalam hal menumbuhkan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar. Hal tersebut menurut Sardiman dinamakan motivasi belajar. Selanjutnya, Sardiman (2011:75) mengungkapkan motivasi belajar merupakan faktor yang sangat menentukan hasil belajar.

Sehubungan dengan itu, motivasi belajar dapat berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang di dalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya. Sebaliknya, motivasi belajar ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajarnya dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Berdasarkan teori psikoanalitik dalam Sardiman (2011:83) indikator motivasi belajar pada diri seseorang adalah (1) Tekun dalam menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas atas prestasi yang diperoleh, (3) Menunjukkan minat yang besar dalam belajar, (4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain, (4) cepat bosan dengan tugas-tugas rutin atau mekanis, (5) Dapat mempertahankan pendapatnya, (6) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, (7) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Motivasi belajar pada setiap mahasiswa berbeda-beda. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mempunyai energi belajar, sehingga prestasi belajar dapat menunjukkan hasil yang optimal. Di sisi lain, mahasiswa yang

memiliki motivasi belajar rendah berdampak pada prestasi belajar yang rendah pula. Mengingat pentingnya motivasi belajar bagi mahasiswa dalam kegiatan belajar maka dosen perlu membangkitkan motivasi belajar mahasiswanya. Sebagai fasilitator di dalam kelas seorang dosen harus mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar dengan menciptakan kondisi-kondisi belajar sehingga setiap mahasiswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, dosen harus menguasai keterampilan mengajar yang baik.

Menurut UU Sisdiknas Tahun 2003 Bab XI pasal 39 menjelaskan Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Menjadi pendidik yang profesional seorang dosen harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam pembelajaran di kampus, dan dalam kehidupan bermasyarakat, untuk itu seorang dosen harus memiliki keterampilan mengajar yang kreatif dan inovatif.

Beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh dosen yaitu (1) keterampilan bertanya dasar, (2) keterampilan bertanya lanjut, (3) keterampilan memberi penguatan, (4) keterampilan mengadakan variasi, (5) keterampilan menjelaskan, (6) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, (9) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Dengan demikian dosen yang telah menguasai keterampilan mengajar akan menciptakan kondisi belajar-

mengajar yang efektif dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa sehingga dapat merangsang motivasi belajar yang tepat dan optimal.

Selain keterampilan mengajar dosen, salah satu faktor yang menentukan motivasi belajar mahasiswa adalah lingkungan kampus. Secara sadar atau tidak, individu senantiasa terpengaruh oleh lingkungannya. Lingkungan kampus merupakan situasi yang turut serta mempengaruhi kegiatan belajar individu. Mariyana, dkk. (2013:16) mengatakan bahwa lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hamalik, (2001: 195) menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Slameto, (2003: 72) menyatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap individu sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Sedangkan kampus sendiri memiliki arti yang sama dengan sekolah, menurut Suwarno (2008:26) sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah. Sedangkan menurut Ginting (2003:110) kampus adalah lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan. Jadi, pengertian lingkungan kampus adalah lingkungan tempat belajar mengajar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku mahasiswa. Dari pengertian tersebut, menggambarkan kondisi lingkungan kampus akan membawa perubahan dan tingkah laku serta motivasi belajar bagi mahasiswanya. Kondisi lingkungan kampus yang kondusif akan menciptakan ketenangan dan kenyamanan mahasiswa dalam belajar, sehingga siswa akan lebih mudah untuk menguasai materi belajar

secara maksimal dan lebih semangat belajarnya. Oleh karena itu, dapat dikatakan kondisi lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Setelah dilakukan observasi awal di lapangan, terdapat beberapa masalah pada motivasi belajar mahasiswa. Masalah-masalah yang terjadi antara lain : 1) masih ada mahasiswa yang tidak mengerjakan sendiri tugas dari dosen, 2) masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen ketika menyampaikan materi di kelas, 3) mengganggu dan membuat keributan dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, 5) mahasiswa tidak aktif dalam menyampaikan pendapatnya di kelas, 6) mahasiswa sering masuk terlambat, 7) dan dalam diskusi tidak aktif.

Mahasiswa beranggapan bahwa motivasi belajar mereka antara lain dipengaruhi oleh keterampilan mengajar dosen di kelas serta kondisi lingkungan kampus tempat mereka belajar. Menurut mereka dosen yang mempunyai keterampilan mengajar dapat menumbuhkan motivasi belajar mereka di dalam kelas, demikian juga dengan lingkungan kampus, ketika kondisinya kondusif maka dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hastuti, dkk. (2010) mengatakan bahwa lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kondisi lingkungan kampus yang kondusif dapat menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa di dalamnya. Demikian juga dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati (2014) mengatakan bahwa lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa

merupakan korelasi positif yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian mengenai keterampilan mengajar dosen juga pernah dilakukan oleh Sanidya (2013) yang mengatakan bahwa keterampilan mengajar dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar dosen mengakibatkan semakin tinggi motivasi belajar mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan mengajar dosen mengakibatkan semakin rendah pula motivasi belajar mahasiswanya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas, permasalahan yang dapat dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh antara keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013 ?
2. Adakah pengaruh antara keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013?

3. Adakah pengaruh antara lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian-penelitian terdahulu menyatakan bahwa keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus terbukti mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu manfaat penelitian ini dilakukan sebagai kajian lebih dalam untuk menambah pengetahuan mengenai bagaimana pengaruh keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Memberikan masukan kepada dosen untuk selalu meningkatkan keterampilan mengajarnya.
2. Menambah referensi bacaan mengenai lingkungan kampus yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.
3. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik.
4. Memberi gambaran untuk penulisan skripsi dan menjadi studi pembandingan dan penunjang dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TELAAH TEORI

2.1 Teori Perilaku Guru (*Teacher Behaviour*)

D.G. Ryan mengajukan teori pembelajaran berbasis pada konsep perilaku guru. Pengajaran sangat dipengaruhi oleh perilaku verbal dan non-verbal dari guru yang ditunjukkan di dalam kelas sehingga diharapkan mampu mendorong peserta didik agar semangat dalam pembelajaran. Oleh karena itu, lingkungan dalam mengajar dan kelas instruksi tergantung pada kualitas perilaku guru ditunjukkan oleh guru dalam kegiatan kelas. Ada asumsi dasar tertentu yang melekat dengan perilaku guru yaitu sebagai berikut:

1. Perilaku Guru adalah fungsi dari faktor situasional yang hadir pada saat mengajar dan berdasarkan karakter pribadi dari masing-masing guru.
2. Perilaku Guru adalah diamati dan ini dapat diukur dalam hal perilaku yang diinginkan atau tidak diinginkan untuk tujuan pengajaran yang baik

Berdasarkan asumsi ini, teori perilaku guru menekankan sebagai berikut untuk membawa perbaikan dalam proses mengajar:

1. Kondisi belajar-mengajar harus dirancang untuk membantu para guru dalam menjaga perilaku guru yang tepat.
2. Para guru harus memahami karakteristik peserta didik karena dengan mengetahui karakter peserta didik dapat membantu dalam proses belajar mengajar dan interaksi kelas yang sesuai.

3. karena perilaku guru diamati oleh peserta didik maka guru perlu melakukan evaluasi diri agar guru lebih meningkatkan tingkah laku verbal maupun non verbalnya menjadi lebih baik lagi.

Teori Perilaku Guru (*Teacher Behaviour*) merupakan *Grand Theory* dalam penelitian ini. Teori tersebut menjelaskan mengenai perilaku guru, yang dalam penelitian ini dapat dihubungkan dengan keterampilan mengajar dosen. Dosen harus mampu berkomunikasi baik secara verbal maupun non-verbal dengan kepada mahasiswa di dalam proses belajar mengajar sehingga mahasiswa termotivasi untuk mengikuti proses perkuliahan dengan baik.

2.2 Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman, 2011:73). Pendapat lain juga dikatakan oleh Mc.Donald dalam Hamalik (2012:173) “*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*” Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Dalyono (2005:55) memaparkan bahwa motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

Menurut Slameto (2010:2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut R. Gagne dalam Slameto (2010:13) Belajar adalah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku. Dalam hal ini yang dimaksud belajar adalah usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang belum dipunyai sebelumnya. Dengan belajar, manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki pengetahuan tentang sesuatu. Menurut Sardiman (2011:75) motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang berupa faktor psikis dan mempunyai peranan khusus dalam hal menumbuhkan gairah, membuat hati merasa senang dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri individu untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan belajar.

2.2.2 Fungsi motivasi dalam belajar

Menurut Sardiman (2011:85) fungsi motivasi ada tiga yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak di capai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Anni dan Rifa'i (2011:162) terdapat 6 faktor yang berdampak substansial terhadap motivasi belajar yang didukung oleh sejumlah teori psikologi. Keenam faktor yang dimaksud adalah:

1. Sikap

Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang , kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap memiliki pengaruh kuat terhadap perilaku dan belajar mahasiswa, karena sikap itu membantu mahasiswa dalam merasakan dunianya dan memberikan pedoman kepada perilaku yang dapat membantu dalam menjelaskan dunianya.

Dosen harus dapat meyakinkan bahwa sikapnya akan memiliki pengaruh aktif terhadap motivasi belajar mahasiswa pada saat awal pembelajaran.

2. Kebutuhan

Kebutuhan merupakan kondisi yang diperlukan oleh individu sebagai suatu kebutuhan yang internal yang membantu peserta didik untuk mencapai tujuan. Perolehan tujuan merupakan kemampuan melepaskan atau mengakhiri perasaan kebutuhan dan tekanan.

3. Rangsangan

Rangsangan secara langsung membantu memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak memperhatikan perkuliahan, maka mahasiswa akan sedikit belajar. Proses perkuliahan dan materi yang terkait dapat membuat sekumpulan kegiatan belajar.

4. Afeksi

Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan kepemilikan dari individu maupun kelompok. mahasiswa merasakan sesuatu saat belajar, dan emosi mahasiswa tersebut dapat memotivasi perilakunya terhadap tujuan.

5. Kompetensi

Mahasiswa secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Mahasiswa secara intrinsik termotivasi untuk menguasai lingkungan dan mengerjakan tugas-tugas secara berhasil agar menjadi puas. Demikian pula setiap orang secara genetik diprogramkan untuk menggali, menerima, berpikir, memanipulasi, dan mengubah lingkungan secara efektif.

6. Penguat

Merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemampuan respon. Didalam teori penguatan, penguatan positif menggambarkan konsekuensi atas peristiwa itu sendiri. Penguatan positif dapat berbentuk nyata, misalnya uang atau berupa sosial seperti afeksi. Sedangkan penguat negatif merupakan peristiwa yang harus diganti atau dikurangi intensitasnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:97), terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain :

1. Cita-cita atau aspirasi

Dari segi manipulasi kemandirian, keinginan yang tidak terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar, dari segi pembelajaran penguatan dengan hadiah atau hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan dan kemauan menjadi cita-cita. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama bahkan sampai sepanjang hayat. Cita-cita seseorang akan memperkuat semangat belajar dan mengarahkan perilaku belajar.

2. Kemampuan

Keinginan perlu diikuti dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya.

3. Kondisi

Kondisi meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seseorang yang sedang sakit, lapar, lelah atau marah akan mengganggu perhatiannya dalam belajar.

4. Kondisi lingkungan.

Lingkungan dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat, maka seorang peserta didik dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.

5. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Seseorang memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan karena pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar. Lingkungan alam, tempat tinggal dan pergaulan juga mengalami perubahan. Lingkungan budaya seperti surat kabar, majalah, radio, televisi semakin menjangkau peserta didik. Semua lingkungan tersebut mendinamiskan motivasi belajarnya.

2.2.4 Macam-macam Motivasi

Menurut Sardiman (2011:86) macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Macam-macam motivasi belajar tersebut yaitu:

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a. Motif-motif bawaan.

Bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dan lain sebagainya.

b. Motif-motif yang dipelajari.

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

2. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.
 - a. Motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, berbuat, beristirahat, dan lain sebagainya.
 - b. Motif-motif darurat, meliputi dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
 - c. Motif-motif obyektif, meliputi kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat.

3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Beberapa ahli menggolongkan jenis motivasi menjadi dua jenis, yaitu motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah seperti misalnya: refleks, instink otomatis, nafsu, sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah yaitu kemauan.

4. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang belajar karena tahu besok

paginya akan ada ujian, dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga dipuji oleh pacarnya, atau temannya.

2.2.5 Indikator Motivasi Belajar

Selanjutnya untuk melengkapi uraian mengenai makna dan teori tentang motivasi, Sardiman (2011:83) menyebutkan beberapa indikator motivasi yang ada pada diri seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah “untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakinakan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat

penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik, jika tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Seseorang yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Seorang mahasiswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut mahasiswa harus peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami oleh dosen, agar dalam berinteraksi dengan mahasiswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

2.3 Keterampilan Mengajar Dosen

2.3.1 Pengertian Keterampilan Mengajar Dosen

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif diperlukan berbagai keterampilan yaitu keterampilan mengajar dalam hal ini membelajarkan. Keterampilan mengajar atau membelajarkan merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi secara utuh dan menyeluruh.

Menurut UU Sisdiknas Tahun 2003 Bab XI pasal 39 menjelaskan Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. Menjadi pendidik yang profesional seorang dosen harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya dalam

pembelajaran di perguruan tinggi, dan dalam kehidupan bermasyarakat, untuk itu seorang dosen harus memiliki keterampilan mengajar yang kreatif dan inovatif. DeQueliy dan Gazali (Slameto, 2010:30) mendefinisikan mengajar adalah menanamkan pengetahuan pada seseorang dengan cara paling singkat dan tepat. Definisi yang modern di Negara-negara yang sudah maju bahwa “*teaching is the guidance of learning*”. Mengajar adalah bimbingan dalam proses belajar. Alvin W.Howard (Slameto, 2010:32) berpendapat bahwa mengajar adalah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah atau mengembangkan *skill, attitude, ideals, appreciations*, dan *knowledge*. Menurut Djamarah (2010:99) keterampilan mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus dimiliki oleh pendidik dalam menjalankan tugasnya dalam interaksi edukatif di dalam kelas. Sedangkan menurut Sardiman (2011:193) keterampilan mengajar adalah keterampilan yang dibutuhkan dalam berbagai pelaksanaan peran seorang pendidik di dalam kelas.

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar dosen adalah seperangkat kemampuan/kecakapan yang harus dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan peranannya di dalam kelas.

2.3.2 Indikator Keterampilan Mengajar

Djamarah (2010:99) mengemukakan ada 8 (delapan) keterampilan mengajar yang mutlak harus dikuasai oleh seorang pengajar. Dengan memiliki keterampilan mengajar ini diharapkan seorang pengajar dapat mengoptimalkan perannya di kelas.

Beberapa keterampilan mengajar yang harus dikuasai yaitu:

1. Keterampilan Bertanya

Bertanya memainkan peranan penting dalam proses belajar mengajar, sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap peserta didik.

Keterampilan dan kelancaran bertanya dari pengajar itu perlu dilatih dan ditingkatkan, baik isi pertanyaannya maupun teknik bertanya.

Keterampilan bertanya di bedakan atas :

- a) *Keterampilan bertanya dasar*. Keterampilan bertanya dasar mempunyai beberapa komponen dasar yang perlu diterapkan dalam mengajukan segala jenis pertanyaan. Komponen-komponen yang dimaksud adalah: Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemusatan, pemindah giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan pemberian tuntunan.
- b) *Keterampilan bertanya lanjut*. Keterampilan bertanya lanjut merupakan lanjutan dari keterampilan bertanya dasar yang lebih mengutamakan usaha mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik, memperbesar partisipasi dan mendorong peserta didik agar dapat berinisiatif sendiri. Keterampilan bertanya lanjut di bentuk di atas landasan penguasaan komponen-komponen bertanya dasar. Karena itu, semua komponen bertanya dasar masih dipakai dalam penerapan keterampilan bertanya lanjut. Adapun komponen-komponen bertanya lanjut itu adalah :
Pengubahan susunan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan,

Pengaturan urutan pertanyaan, Penggunaan pertanyaan pelacak dan peningkatan terjadinya interaksi.

2. Keterampilan Memberi Penguatan (*reinforcement*)

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal ataupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku pengajar terhadap tingkah laku peserta didik, yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu dorongan atau koreksi.

Penguatan juga merupakan respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Penggunaan penguatan secara efektif harus memperhatikan tiga hal, yaitu kehangatan dan keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respons yang negatif.

3. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan pengajar dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik sehingga, dalam situasi belajar mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

4. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran (*set induction*) ialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh pengajar dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondusi bagi peserta didik agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Sedangkan menutup pelajaran (*closure*) ialah kegiatan yang dilakukan oleh pengajar untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Usaha menutup pelajaran itu dimaksudkan untuk memberi gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh peserta didik, mengetahui tingkat pencapaian peserta didik dan tingkat keberhasilan pengajar dalam proses belajar-mengajar.

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi: menarik perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan melalui berbagai usaha, dan membuat kaitan atau hubungan di antara materi-materi yang akan dipelajari dengan pengalaman dan pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik. Komponen keterampilan menutup pelajaran meliputi: meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah. Diskusi kelompok merupakan strategi yang memungkinkan peserta didik

menguasai suatu konsep atau memecahkan suatu masalah melalui satu proses yang memberi kesempatan untuk berpikir, berinteraksi sosial, serta berlatih bersikap positif. Dengan demikian diskusi kelompok dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, serta membina kemampuan berkomunikasi termasuk di dalamnya keterampilan berbahasa.

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi yaitu :

1. Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi
 2. Memperluas masalah atau urutan pendapat
 3. Menganalisis pandangan peserta didik
 4. Meningkatkan urunan pikir peserta didik
 5. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
 6. Menutup diskusi
7. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan pengajar untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar, misalnya penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh peserta didik, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

Dalam usaha mengelola kelas secara efektif ada sejumlah kekeliruan yang harus dihindari oleh pengajar, yaitu sebagai berikut: (1) campur tangan yang

berlebihan (*teachers instruction*). (2). kesenyapan (*fade away*) (3). ketidaktepatan memulai dan mengakhiri kegiatan (*stop and stars*) (4). penyimpangan (*digression*) (5). bertele-tele (*overdwelling*)

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan pengajar memberikan perhatian terhadap setiap peserta didik serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara pengajar dan peserta didik maupun antara peserta didik dengan peserta didik.

Komponen keterampilan yang digunakan adalah: keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar dan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Indikator-indikator di atas merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang dosen yang memiliki keterampilan mengajar yang baik akan memberikan kontribusi yang baik juga terhadap motivasi belajar mahasiswa.

2.4 Lingkungan Kampus

2.4.1 Pengertian lingkungan kampus

Lingkungan secara sempit diartikan sebagai alam sekitar di luar diri manusia/individu. Sedangkan secara luas, lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis,

psikologis, maupun sosio-kultural. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsensi, kelahiran sampai kematian. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi, dan kondisi, dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain (Dalyono, 2006:129).

Mariyana, dkk. (2013:16) mengatakan bahwa lingkungan adalah suatu tempat atau suasana (keadaan) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Menurut Sratain (ahli psikologi Amerika) dalam Hasbulloh (2009:32) yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *lift proses*.

Hamalik, (2001: 195) menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Slameto, (2003: 72) menyatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap individu sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu.

Lingkungan kampus terdiri dari dua suku kata yaitu, lingkungan dan kampus. Kampus sendiri memiliki arti yang sama dengan sekolah, menurut Suwarno (2008:26) sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi

menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah. Sedangkan menurut Ginting (2003:110) kampus adalah lingkungan sosial dan lingkungan pendidikan. Hastuti, dkk. (2010) mengatakan bahwa pengertian lingkungan kampus adalah lingkungan tempat mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus merupakan tempat seorang mahasiswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan.

2.3.2 Indikator Lingkungan Kampus

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar menurut Hastuti, dkk. (2010) yaitu :

- a. Ukuran kelas
- b. Tata letak kampus
- c. Kebersihan kampus
- d. Fasilitas internet
- e. Fasilitas perpustakaan
- f. Suhu udara
- g. Tingkat kebisingan
- h. Hubungan antar mahasiswa

i. Hubungan mahasiswa dengan dosen

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dari indikator yang disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keadaan gedung kampus yang kurang memenuhi syarat juga menghambat proses belajar mengajar, misalnya tempat sekeliling kampus ramai sehingga menimbulkan kebisingan, maka akan mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu juga ruangan kelas yang pengap karena ventilasi kurang sehingga sirkulasi udara tidak lancar. Keadaan kelas yang tidak sesuai dengan jumlah penghuninya menyebabkan ruangan kelas terasa sempit, dan akhirnya situasi belajar tidak berjalan dengan baik. Kampus yang mempunyai gedung dan ruang belajar yang memadai, cukup memiliki alat-alat perlengkapan belajar ditambah dengan keterampilan dosen dalam menggunakan alat-alat tersebut akan memberikan semangat dan dorongan kepada mahasiswa untuk belajar. Hubungan antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa juga harus terjalin dengan baik, sehingga lingkungan kampus yang kondusif akan tercipta. Lingkungan kampus yang kondusif akan menimbulkan motivasi belajar mahasiswa.

2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan keterampilan mengajar, lingkungan kampus dan motivasi belajar disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Khafid (2008)	Hasil penelitian menyatakan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi dengan nilai signifikan sebesar 0.05
2.	Stuart Levy dan Holly Cambel (2008)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa adalah lingkungan belajar perguruan tinggi dan staf pengajar.
3.	Hastuti Naibaho, dkk. (2010)	Terdapat pengaruh signifikan antara variabel lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Pelita Harapan Surabaya.
4.	San Bolkan, Alan K. Goodboy, dan Darrin J. Griffin. (2011)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik belajar siswa dipengaruhi oleh perilaku guru dalam ruang kelas
5.	Sanidya Angela (2013)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar dosen terhadap variabel motivasi belajar mandiri mahasiswa pendidikan ekonomi dengan taraf signifikan 5% dengan nilai signifikan 0,000
6.	Sri Zulaihati dan Ahmad Fauzi (2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan koefisien determinasi untuk variabel lingkungan sosial dan motivasi belajar menghasilkan 0,3821 atau sebesar 38,21% yang artinya hal ini berarti bahwa sebesar 38,21% lingkungan sosial dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas x jurusan Akuntansi SMK N 46 Jakarta Timur

2.6 Kerangka Berfikir

Menurut Sardiman (2011:75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Mahasiswa dalam menjalankan kegiatan belajar-mengajar di Perguruan

Tinggi juga membutuhkan adanya motivasi belajar dalam kegiatan perkuliahannya.

Sedangkan motivasi belajar pada setiap diri mahasiswa tidaklah sama, maka perlu adanya motivasi dari luar. Hubungannya dengan kegiatan belajar-mengajar salah satu peran dari dosen adalah sebagai motivator mahasiswanya. Peran dosen sebagai motivator penting dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar mahasiswa, selain itu memberikan motivasi kepada mahasiswa berarti menggerakkan mahasiswa untuk melakukan atau ingin melakukan sesuatu. Dosen harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta penguatan kepada mahasiswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman (2011:145) bahwa seorang pendidik sebagai motivator sangat penting dalam interaksi belajar-mengajar, karena menyangkut esensi pekerjaan mendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut *performance* dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri. Oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut seorang dosen harus memiliki keterampilan mengajar dalam kegiatan belajar mengajar.

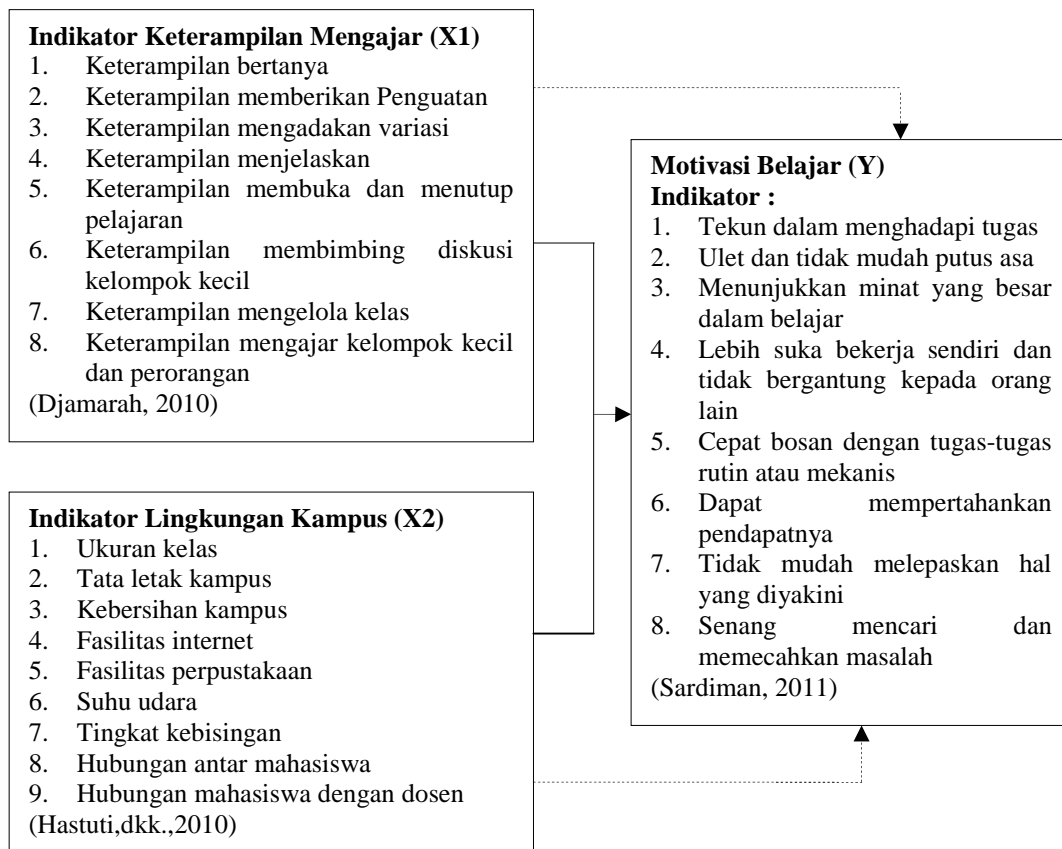
Keterampilan mengajar dosen sendiri merupakan seperangkat kemampuan/kecakapan yang harus dikuasai oleh dosen dalam melaksanakan peranannya di dalam kelas. Seorang dosen yang memiliki keterampilan mengajar di dalam kelas yang baik akan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar mengajar dengan baik serta mampu membangkitkan motivasi belajar mahasiswa.

Selain faktor dari dosen, lingkungan kampus juga merupakan salah satu faktor yang dianggap berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Pengertian dari lingkungan kampus sendiri merupakan tempat seorang mahasiswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan. Lingkungan kampus selain sebagai lingkungan pendidikan juga sebagai lingkungan sosial, interaksi antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan dosen terjadi di lingkungan kampus, interaksi yang terjalin dengan baik akan dapat menumbuhkan motivasi yang positif pada mahasiswa.

Keberhasilan dalam menjalin hubungan sosial sangat penting bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Menurut Ginting (2003:110) gangguan belajar dapat bersumber dari hubungan sosial yang kurang baik. Oleh karena itu hubungan sosial di lingkungan kampus harus terjalin dengan baik. Kondisi fisik lingkungan kampus juga akan mempengaruhi semangat dan motivasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang kurang kondusif, seperti berisik atau ruang kelas yang terlalu sempit tidak memberikan semangat belajar mahasiswa. Sebaliknya lingkungan kampus yang tenang, ruang kelas yang tertata rapi, serta terdapat interaksi yang baik antara individu maupun kelompok di dalamnya akan mendorong semangat serta motivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan uraian-uraian tentang pengaruh keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar maka dapat digambarkan kerangka berfikir dalam penelitian ini seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 2.5 Kerangka Berfikir

Keterangan :

X1 : Keterampilan mengajar dosen

X2 : Lingkungan Kampus

Y : Motivasi Belajar

—————▶ : Pengaruh Keterampilan Mengajar dosen dan Lingkungan Kampus secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar

.....▶ : 1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

2. Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013

H2 : Terdapat Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013

H3 : Terdapat Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2009:37) yang mengemukakan bahwa penelitian hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Artinya penelitian dilakukan melalui data tersebut untuk menemukan sebab-sebab yang mungkin ada atas peristiwa yang diteliti. Penelitian ini untuk mencari pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, dalam penelitian ini variabel bebasnya keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus sedangkan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar mahasiswa. Jenis data penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada data yang berbentuk angka yang kemudian diolah dengan rumus statistik.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh obyek penelitian. Menurut Sugiyono (2009:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013 yang berjumlah 187 mahasiswa yang terdiri dari tiga rombongan belajar (rombel).

Menurut Sugiyono (2009:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

3.2.2 Teknik pengambilan sampel

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan rumus Slovin menurut Sevilla (1994) dalam Umar (2003:120) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (5%)

$$n = \frac{187}{1 + 187_{5\%}^2} \quad n = \frac{187}{1 + 187_{0,05}^2}$$

$$n = \frac{187}{1 + 0,46} \quad n = 128$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah sampel sebesar 128 dari 187 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Proportional Random Sampling*. Teknik *Proportional Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan anggota populasi yang dilakukan secara proporsional.

Rumus *Proporsional Random Sampling* menurut Sugiyono (2009:82)

yaitu sebagai berikut:

$$S = \frac{Ni}{n} \times N$$

Keterangan:

S : Ukuran sampel

Ni : Ukuran populasi

N : Ukuran (total) sampel

n : Ukuran (total) populasi

Adapun hasil pengambilan sampel mahasiswa Pendidikan Akuntansi

Universitas Negeri Semarang angkatan 2013 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sampel Penelitian

No	Rombel/Kelas	Jumlah	Sampel
1	Pendidikan Akuntansi A	64	$64/187 \times 128 = 44$
2	Pendidikan Akuntansi B	62	$62/187 \times 128 = 42$
3	Pendidikan Akuntansi C	61	$61/187 \times 128 = 42$
	Jumlah	187	128

Sumber: Data primer yang diolah pada tahun 2015

Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak pada masing-masing kelas/rombel Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:38-39)

3.3.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang akan diteliti oleh penulis adalah Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan baik dari dalam maupun dari luar diri individu untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan belajar.

3.3.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen (X) ada dua, yaitu : Keterampilan Mengajar Dosen (X1) dan Lingkungan Kampus (X2). Jadi kedua hal tersebut yang menjadi penyebab penelitian yang akan dibahas oleh peneliti.

Pada variabel Keterampilan Mengajar Dosen indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keterampilan bertanya, Keterampilan memberikan penguatan, Keterampilan mengadakan variasi, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, Keterampilan mengelola kelas, Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan (Djamarah, 2010).

Sedangkan pada variabel Lingkungan Kampus indikator yang digunakan adalah Ukuran kelas, Tata letak kampus, Kebersihan kampus, Fasilitas internet, Fasilitas perpustakaan, Suhu udara, Tingkat kebisingan, Hubungan antar mahasiswa, Hubungan mahasiswa dengan dosen (Hastuti,dkk.,2010).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:199). Metode ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan pada responden yang berhubungan dengan penelitian. Angket ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus pada responden, yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena dalam kuesioner yang digunakan sudah menyediakan jawaban pilihan sehingga responden hanya akan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Adapun alternatif jawaban yang digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013:134). Dengan skala *Likert*, fenomena yang akan diukur (variabel) akan dijabarkan dalam indikator variabel, untuk kemudian menjadi dasar dalam merumuskan butir-butir pernyataan. Adapun alternatif jawaban yang digunakan dalam skala *Likert* yaitu:

1. Alternatif jawaban Selalu (SL) diberi skor = 5
2. Alternatif jawaban Sering (S) diberi skor = 4
3. Alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor = 3
4. Alternatif jawaban Pernah (P) diberi skor = 2
5. Alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) skor = 1

3.5 Uji Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012) sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid.

Berikut ini adalah hasil dari uji validitas semua variabel yang diujikan kepada 128 orang responden:

a. Variabel Keterampilan Mengajar Dosen

Tabel 3.1
Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Dosen

Nomer butir soal	Signifikansi	Keterangan
1	0,001	Valid
2	0,000	Valid
3	0,001	Valid
4	0,000	Valid
5	0,001	Valid
6	0,009	Valid
7	0,000	Valid
8	0,002	Valid
9	0,000	Valid
10	0,001	Valid
11	0,000	Valid
12	0,009	Valid
13	0,017	Valid
14	0,016	Valid
15	0,010	Valid
16	0,004	Valid
17	0,002	Valid
18	0,000	Valid
19	0,004	Valid
20	0,000	Valid
21	0,000	Valid
22	0,000	Valid
23	0,001	Valid
24	0,218	Tidak Valid
25	0,002	Valid
26	0,017	Valid
27	0,000	Valid

Sumber: data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 24 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka pernyataan butir

soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf signifikansi kurang dari 0,05.

b. Lingkungan Kampus

Pada variabel Lingkungan Kampus yang terdiri atas 22 butir soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kampus

Nomer butir soal	Signifikansi	Keterangan
1	0,009	Valid
2	0,049	Valid
3	0,721	Tidak valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,003	Valid
7	0,001	Valid
8	0,000	Valid
9	0,000	Valid
10	0,000	Valid
11	0,006	Valid
12	0,001	Valid
13	0,143	Tidak valid
14	0,001	Valid
15	0,000	Valid
16	0,000	Valid
17	0,005	Valid
18	0,019	Valid
19	0,007	Valid
20	0,063	Tidak valid
21	0,001	Valid
22	0,004	Valid
23	0,000	Valid
24	0,041	Valid
25	0,044	Valid

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan tabel 3.2 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 3, 13 dan 20 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka pernyataan

butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf signifikansi kurang dari 0,05.

c. Variabel Motivasi Belajar

Pada variabel Motivasi Belajar Mahasiswa yang terdiri atas 13 butir soal dapat digambarkan hasil uji validitas pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

Nomer butir soal	Signifikansi	Keterangan
1	0,006	Valid
2	0,109	Tidak valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,102	Tidak valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,086	Tidak Valid
9	0,018	Valid
10	0,003	Valid
11	0,000	Valid
12	0,000	Valid
13	0,000	Valid
14	0,000	Valid
15	0,000	Valid

Sumber: Data penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 2, 5 dan 8 tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Maka pernyataan butir soal tersebut dihilangkan. Sedangkan untuk butir soal yang lain adalah valid dikarenakan memiliki taraf signifikansi kurang dari 0,05.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Ghazali (2011:47) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu

kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk menguji instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan program *SPSS* sebagai alat analisisnya. Pengukuran reliabilitas menggunakan *One Shot* yaitu pengukuran yang dilakukan hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. *SPSS* memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (). Menurut Nunnally dalam Ghazali (2011:48) menyebutkan bahwa suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$.

Berikut ini adalah hasil output *SPSS* dari analisis reliabilitas instrumen penelitian:

- a. Variabel Keterampilan Mengajar Dosen

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar Dosen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.948	.949	26

Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel disiplin belajar adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.949.

b. Variabel Lingkungan Kampus

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kampus

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.920	.923	22

Sumber : Data Penelitian yang diolah tahun 2015

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel disiplin belajar adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.923.

c. Variabel Motivasi Belajar

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.914	16

Berdasarkan output diatas maka dapat disimpulkan instrumen penelitian variabel disiplin belajar adalah reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 yaitu 0.914.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan dalam penelitian untuk membuktikan hipotesis yang diajukan selanjutnya untuk mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh melalui analisis data tersebut.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:207-208). Analisis statistik deskriptif yang dipakai adalah deskripsi persentase, digunakan untuk mendeskripsikan variabel motivasi belajar, keterampilan mengajar dosen, dan lingkungan kampus. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$DP (\%) = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP atau % = Deskriptif persentase

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah nilai ideal (jumlah responden x jumlah skor x

skor tertinggi)

Langkah-langkah pembuatan daftar distribusi frekuensi yakni sebagai berikut:

1. Menentukan angka persentase tertinggi

$$\frac{Skor\ Maksimal}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

2. Menentukan angka persentase terendah

$$\frac{Skor\ Minimal}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

3. Menghitung rentang persentase
Persentase tertinggi - Persentase terendah
4. Menghitung interval kelas persentase
$$\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyaknya kriteria}}$$

3.6.2 Uji Prasyarat Analisis Regresi

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan 2 uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Ada dua cara untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu melalui analisis grafik dengan melihat histogram dan normal probability plot, serta melalui uji statistik berupa uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan kriteria apabila Signifikansi $< 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal, dan jika Signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Linieritas

Dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

“Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik” (Ghozali, 2011:166). Pengujian pada program SPSS v.20 dengan melihat kolom Linearity pada tabel ANOVA pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut (Ghozali, 2011:96). Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan bantuan program SPSS v.20.

3.6.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai toleransi. Nilai *Cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10 (Ghozali, 2011:105). Jika nilai *Tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF 10 artinya tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas dalam persamaan regresi.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak, salah satu cara yang bisa digunakan yaitu dengan menggunakan Uji Park. Jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam persamaan regresi tersebut.

3.6.4 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda tiga prediktor dengan dependen motivasi belajar (Y). Persamaan regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel keterampilan mengajar dosen (X1) dan Lingkungan kampus (X2) terhadap motivasi belajar mahasiswa (Y).

Rumus regresi dengan dua variabel bebas (independen) adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Motivasi belajar mahasiswa)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien variabel X_1

b_2 = Koefisien variabel X_2

X_1 = Keterampilan mengajar dosen

X_2 = Lingkungan kampus

e = Standar error

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdapat didalam model secara bersama (simultan) terhadap variabel terikat, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2011. Caranya dengan membandingkan probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y secara bersama-sama (simultan). Hal tersebut berarti Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa secara bersama-sama.

Begitu juga sebaliknya apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh probabilitas (*p value*) > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap Y secara bersama-sama (simultan). Hal tersebut berarti X1 dan X2 tidak berpengaruh terhadap Y secara bersama-sama.

3.6.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Apabila dari hasil perhitungan dengan bantuan komputer SPSS diperoleh nilai probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y secara terpisah (parsial).

3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2011:97). Uji koefisien determinasi akan dilakukan menggunakan program SPSS. Apabila nilai R^2 yang mendekati nilai 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, begitu juga semakin mendekati nilai 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.5.4 Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel X (keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus) terhadap Y (motivasi belajar mahasiswa) secara parsial. Uji koefisien determinasi parsial akan dilakukan melalui bantuan program SPSS dengan melihat *output* pada tabel *coefficients*. Cara pengukurannya yaitu dengan mengkuadratkan nilai *correlations* parsial dalam tabel kemudian diubah dalam bentuk persentase.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif keterampilan mengajar dosen dan lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013. Ini mengandung makna semakin baik keterampilan mengajar dosen dan semakin baik lingkungan kampus maka semakin tinggi pula motivasi belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.
2. Terdapat pengaruh positif keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013. Ini berarti semakin baik keterampilan mengajar dosen maka semakin baik pula motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.
3. Terdapat pengaruh positif lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013. Ini berarti semakin baik lingkungan kampus maka semakin baik pula motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang angkatan 2013.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti indikator keterampilan mengajar dosen yang paling rendah adalah indikator keterampilan mengadakan variasi mengajar dan keterampilan mengelola kelas. Oleh karena itu diharapkan pada dosen hendaknya dosen lebih meningkatkan aspek keterampilan mengadakan variasi mengajar dan keterampilan mengelola kelas, sehingga mahasiswa termotivasi mengikuti perkuliahan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti indikator lingkungan kampus yang paling rendah adalah ukuran kelas dan tata letak kampus serta suhu udara dan tingkat kebisingan kampus. Fakultas Ekonomi hendaknya lebih memperhatikan kondisi dan tata letak kampus serta suhu udara dan tingkat kebisingan kampus dan mengusahakan lingkungan kampus yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel dengan populasi berbeda dengan motivasi belajar yang spesifik pada mata kuliah tertentu. Ataupun dengan menambah ruang lingkup penelitian sehingga hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, Sanidya. *Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen Dan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau*, Universitas Riau, 2013.
- Arif Setyo Upoyo dan Made Sumarwati, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa profesi Ners jurusan keperawatan*, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, 2011.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud RI., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Griffin, Darrin J., San. Bolkan, dan Alan, K. Goodboy. *Teacher Leadership and Intellectual Stimulation : Improving Student's Approaches To Studying Throught Intrinsic Motivation*, California: Eastern Communication Association, 2011.
- Hamalik, O. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hasbulloh. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hastuti N, Firmanto A, Veryco dan Sugiarto, *Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*, Universitas Pelita Harapan Surabaya, 2010.
- Khafid, Muhammad, *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketuntasan belajar akuntansi : motivasi belajar sebagai variabel intervening*, Madrasah Aliyah(MA) YASPIA Grobogan, 2008.
- Levy, S., dan Campbell, H. (2008). Students Motivation: Premise, Effective Practice and Policy. *Australian Journal of Teacher Education*, 33(5).
- Mariyana, dkk. 2013. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana.

- Rifa'i, Achmad. dan Cathrina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sri Zulaihati dan Ahmad Fauzi, *Hubungan antara Lingkungan Sosial dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi, SMK 46 Jakarta Timur*, Jakarta, 2014.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	NO. SOAL	JUMLAH
Keterampilan Mengajar Dosen	a. Keterampilan memberikan pertanyaan	1,2,3,4	4
	b. Keterampilan memberikan penguatan	5,6,7,8	4
	c. Keterampilan mengadakan variasi	9,10,11	3
	d. Keterampilan menjelaskan	12,13,14,15	4
	e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	16,17,18,19	4
	f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	20,21,22,23	4
	g. Keterampilan mengelola kelas	24,25,26,27	4
Lingkungan Kampus	a. Ukuran kelas dan tata letak kampus	28,29,30	3
	b. Kebersihan kampus	31,32,33	3
	c. fasilitas internet	34,35,36	3
	d. Fasilitas perpustakaan	37,38,39,40	4
	e. Suhu udara dan tingkat kebisingan kampus	41,42,43,44	4
	f. Hubungan antar mahasiswa	45,46,47,48	4
	g. Hubungan mahasiswa dengan dosen	49,50,51,52	4
Motivasi Belajar	a. Tekun dan menunjukkan minat yang besar dalam belajar	53,54,55	3
	b. Ulet dan tidak mudah putus asa	56,57,58	3
	c. Mandiri mengerjakan tugas dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.	59,60,61	3

VARIABEL	INDIKATOR	NO. SOAL	JUMLAH
Motivasi Belajar	e. Dapat mempertahankan pendapatnya	62,63,64	3
	f. Senang mencari dan memecahkan masalah	65,66,67,68	4
TOTAL			68

Lampiran 2



**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

Kepada

Yth. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013

Unnes

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013”** maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik Saudara. Adapun segala bentuk rahasia yang berhubungan dengan angket ini sangat terjamin. Oleh karena itu, besar harapan saya kiranya saudara dapat mengisi angket ini secara lengkap dan jujur.

Demikian surat permohonan saya, atas segala bantuan dan partisipasi saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Ilma Anisaturizqi

NIM 7101411068

Angket Uji Coba Penelitian

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Saudara alami
3. Jika sudah yakin, berilah tanda cek () pada kolom jawaban Saudara
4. Saudara hanya diperkenankan untuk memilih satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan
5. Pilihlah alternatif jawaban:

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-kadang

P : Pernah

TP : Tidak Pernah

Nama :.....

No Absen:

SELAMAT MENGISI

Keterampilan Mengajar Dosen

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
A. Keterampilan Memberikan Pertanyaan						
1.	Dosen mengemukakan pertanyaan dengan jelas, singkat dan mudah saya pahami maksudnya.					
2.	Setelah menjelaskan materi, dosen akan memberikan pertanyaan secara bergilir untuk memusatkan perhatian mahasiswa.					
3.	Ketika saya tidak dapat menjawab pertanyaan, dosen mengarahkan saya untuk menemukan jawaban yang benar.					
4.	Dosen memberikan saya kesempatan untuk bertanya dengan respon yang diberikan ramah serta menyenangkan.					
B. Keterampilan Memberikan Penguatan						
5.	Dosen memberikan pujian ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan baik.					
6.	Ketika menyelesaikan soal, dosen akan mendekati mahasiswa untuk membantu.					
7.	Saya tidak akan dimarahi dosen ketika tidak bisa menjawab pertanyaan secara lisan.					
8.	Dosen memberikan teguran dan nasehat apabila saya melakukan perbuatan yang tidak terpuji.					
C. Keterampilan Mengadakan Variasi						
9.	Dosen menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
10.	Dosen menggunakan gaya mengajar dengan berkeliling saat menjelaskan materi untuk mengontrol kelas dan memusatkan perhatian mahasiswa.					
11.	Dosen menyajikan materi dengan media dan sumber belajar yang menarik sehingga membuat mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.					
D.	Keterampilan Menjelaskan					
12.	Bahasa yang digunakan oleh dosen ketika menjelaskan materi mudah saya pahami.					
13.	Dosen memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi.					
14.	Dosen memberikan kesempatan kepada saya untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.					
15.	Dosen selalu memberikan penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.					
E.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran					
16.	Dosen memberikan perhatian kepada mahasiswa dengan memberikan salam sebelum memulai pelajaran.					
17.	Dosen memberikan pengantar pelajaran yang menarik sehingga menarik dan memotivasi saya untuk mengikuti materi berikutnya.					
18.	Dosen selalu mengulangi secara singkat materi yang telah dijelaskan di akhir proses belajar mengajar.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
19.	Dosen menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.					
F.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil					
20.	Dosen merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.					
21.	Dosen memberikan solusi/penjelasan apabila terdapat perbedaan pendapat antar kelompok dalam diskusi.					
22.	Dosen menugaskan mahasiswa untuk membuat rangkuman hasil diskusi.					
23.	Dosen membiarkan mahasiswa yang enggan berpartisipasi atau berpendapat dalam diskusi kelompok.					
G.	Keterampilan Mengelola Kelas					
24.	Saya dan teman-teman berbicara sendiri ketika dosen menerangkan					
25.	Dosen menegur mahasiswa yang membuat gaduh disaat perkuliahan berlangsung.					
26.	Dosen dapat mengelola kelas dengan baik ketika mengajar sehingga saya dapat berkonsentrasi dengan materi yang diberikan.					
27.	Suasana kelas sering ramai ketika perkuliahan berlangsung					

Lingkungan Kampus

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
A.	Ukuran Kelas dan Tata Letak Kampus					
28.	Ukuran kelas sesuai dengan kapasitas mahasiswa yang mengikuti perkuliahan.					
29.	Masih tersisa ruang di sisi kanan, kiri dan belakang kursi.					
30.	Gedung perkuliahan tidak berada di pusat keramaian.					
B.	Kebersihan Kampus					
31.	Lingkungan kampus selalu terjaga kebersihannya.					
32.	Toilet kampus terjaga kebersihannya.					
33.	Tersedianya tempat sampah disetiap ruang kelas.					
C	Fasilitas Internet					
34.	Kampus saya menyediakan fasilitas internet					
35.	Fasilitas internet di kampus saya lancar sehingga memudahkan saya ketika mengerjakan tugas.					
36.	Fasilitas internet di kampus saya berlangganan <i>e-journal</i> baik lokal, nasional, maupun internasional yang membantu saya dalam mencari referensi.					
C.	Fasilitas Perpustakaan					
37.	Kondisi dan tata ruang perpustakaan nyaman apabila digunakan untuk belajar.					
38.	Buku referensi perkuliahan tersedia lengkap serta <i>up to date</i> untuk menunjang belajar					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
	mahasiswa.					
39.	Tersedia komputer di perpustakaan yang memadai untuk mencari referensi materi dengan mengakses internet kampus.					
40.	Saya berkunjung ke perpustakaan jika saya ingin meminjam dan membaca buku.					
D.	Suhu udara dan Tingkat kebisingan kampus					
41.	Suhu udara di kampus saya sangat nyaman untuk kegiatan belajar-mengajar					
42.	Sirkulasi udara di kelas saya bagus sehingga ruang kelas tidak terasa pengap dan proses belajar-mengajar menjadi optimal.					
43.	Suara di sekitar ruang kelas tenang sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi belajar.					
44.	Gedung perkuliahan tidak berada di pusat keramaian sehingga tidak menimbulkan kebisingan.					
E.	Hubungan Antar Mahasiswa					
45.	Saya dan teman saya sering bertukar pendapat tentang materi perkuliahan					
46.	Saling mengingatkan ketika ada tugas dari dosen					
47.	Teman saya bersedia membantu saya ketika saya tidak paham dengan penjelasan dari dosen					
48.	Saya selalu menjaga hubungan baik dengan teman-teman kuliah saya.					
F.	Hubungan mahasiswa dengan dosen					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
49.	Mahasiswa memiliki hubungan yang harmonis dengan dosen					
50.	Mahasiswa menghormati dan menghargai nasihat dosen					
51.	Dosen obyektif ketika memberikan nilai					
52.	Dosen ramah ketika mahasiswa berkonsultasi.					

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
A.	Tekun dan menunjukkan minat yang besar dalam belajar					
53.	Saya mempelajari lagi materi yang dosen sampaikan di kelas					
54.	Saya membuat ringkasan dari materi yang diberikan oleh dosen supaya lebih mudah mengingatnya.					
55.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri					
B.	Ulet dan tidak mudah putus asa					
56.	Saya belajar setiap malam					
57.	Saya selalu mengumpulkan tugas kuliah tepat waktu.					
58.	Saya bertanya ketika saya tidak paham dengan penjelasan dosen					
C.	Mandiri mengerjakan tugas dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin					
59.	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
	belajar					
60.	Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa meminta jawaban teman					
61.	Saya memperbaiki cara belajar saya tanpa menunggu arahan dari dosen					
D.	Dapat mempertahankan pendapatnya					
62.	Saya selalu mengutarakan pendapat saya ketika di kelas					
63.	Ketika berpendapat saya mencoba teguh dengan pendapat saya					
64.	Ketika berpendapat saya mencoba berlandaskan referensi untuk memperkuat argumen saya					
E.	Senang mencari dan memecahkan masalah					
65.	Apabila ada kesulitan belajar saya mampu menyelesaikan masalah sendiri.					
66.	Saya percaya pada kemampuan sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.					
67.	Saya senang mempelajari hal-hal baru yang belum saya ketahui sebelumnya.					
68.	Saya senang mengerjakan soal-soal latihan					

TERIMA KASIH

Lampiran 3

Daftar Nama Responden Uji Coba

Kelas/Rombel : Pendidikan Akuntansi A angkatan 2011

Kode	Nama Responden
R1	Adelina Citradewi
R2	Ahmad Tri Atmaja
R3	Asrini Pratidina
R4	Asti Nuris Soraya
R5	Elsa Puspasari
R6	Faizal Chandra Pratama
R7	Fathia Pristiani Widyaningsih
R8	Harumi Ratna Mengka
R9	Hendra Anto Permana
R10	Indah Khoirul Nisa
R11	Laeli Fitriyah
R12	Lina Rahmawati
R13	Lisa Purwati
R14	Maeli Fitriani
R15	Nur Lukitasari
R16	Rizqi Nurdyani
R17	Septian Fuji Yama
R18	Sinar Puji Astuti Alaniyah
R19	Teguh Hadi Setiyawan
R20	Tri widarwati

Lampiran 4

TABULASI DATA HASIL UJI COBA VARIABEL KETERAMPILAN MENGAJAR DOSEN																												
Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	Total
R1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	100
R2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	106
R3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	91
R4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	90
R5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	90
R6	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	93
R7	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	73
R8	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	119
R9	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	90
R10	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	103
R11	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	100
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R13	5	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	3	4	108
R14	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	98
R15	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	101
R16	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	121
R17	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	99
R18	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	112
R19	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	104
R20	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	90

Lampiran 5

TABULASI DATA HASIL UJI COBA VARIABEL LINGKUNGAN KAMPUS																											
Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	
R1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	89	
R2	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	96	
R3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	85	
R4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	92
R5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	101
R6	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	97	
R7	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	82	
R8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	112	
R9	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	92	
R10	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	85	
R11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95	
R12	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
R13	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	120	
R14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	103	
R15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	97	
R16	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	113	
R17	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	101	
R18	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	4	4	5	100	
R19	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93	
R20	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	85	

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Dosen correlation

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
P1	Pearson Correlation	1	.526*	1.000**	.466*	.455*	.150	.705**	.370	.526*	.455*	.466*	.150	.073	.000	.508*
	Sig. (2-tailed)		.017	.000	.039	.044	.528	.001	.108	.017	.044	.039	.528	.760	1.000	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.526*	1	.526*	.804**	.578**	.530*	.361	.361	1.000**	.578**	.804**	.530*	.189	.151	.212
	Sig. (2-tailed)	.017		.017	.000	.008	.016	.118	.118	.000	.008	.000	.016	.426	.526	.369
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	1.000**	.526*	1	.466*	.455*	.150	.705**	.370	.526*	.455*	.466*	.150	.073	.000	.508*
	Sig. (2-tailed)	.000	.017		.039	.044	.528	.001	.108	.017	.044	.039	.528	.760	1.000	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.466*	.804**	.466*	1	.639**	.326	.513*	.513*	.804**	.639**	1.000**	.326	.209	.500*	.234
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.039		.002	.161	.021	.021	.000	.002	.000	.161	.378	.025	.320
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.455*	.578**	.455*	.639**	1	.330	.367	.551*	.578**	1.000**	.639**	.330	.320	.192	.216
	Sig. (2-tailed)	.044	.008	.044	.002		.156	.111	.012	.008	.000	.002	.156	.169	.418	.361
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.150	.530*	.150	.326	.330	1	.127	.341	.530*	.330	.326	1.000**	.530*	.391	.284
	Sig. (2-tailed)	.528	.016	.528	.161	.156		.594	.142	.016	.156	.161	.000	.016	.088	.225
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.705**	.361	.705**	.513*	.367	.127	1	.462*	.361	.367	.513*	.127	.321	.513*	.473*
	Sig. (2-tailed)	.001	.118	.001	.021	.111	.594		.040	.118	.111	.021	.594	.168	.021	.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.370	.361	.370	.513*	.551*	.341	.462*	1	.361	.551*	.513*	.341	.178	.342	.088
	Sig. (2-tailed)	.108	.118	.108	.021	.012	.142	.040		.118	.012	.021	.142	.452	.140	.712
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.526*	1.000**	.526*	.804**	.578**	.530*	.361	.361	1	.578**	.804**	.530*	.189	.151	.212
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.017	.000	.008	.016	.118	.118		.008	.000	.016	.426	.526	.369
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.455*	.578**	.455*	.639**	1.000**	.330	.367	.551*	.578**	1	.639**	.330	.320	.192	.216
	Sig. (2-tailed)	.044	.008	.044	.002	.000	.156	.111	.012	.008		.002	.156	.169	.418	.361
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.466*	.804**	.466*	1.000**	.639**	.326	.513*	.513*	.804**	.639**	1	.326	.209	.500*	.234
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.039	.000	.002	.161	.021	.021	.000	.002		.161	.378	.025	.320
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.150	.530*	.150	.326	.330	1.000**	.127	.341	.530*	.330	.326	1	.530*	.391	.284
	Sig. (2-tailed)	.528	.016	.528	.161	.156	.000	.594	.142	.016	.156	.161		.016	.088	.225
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.073	.189	.073	.209	.320	.530*	.321	.178	.189	.320	.209	.530*	1	.417	.635**
	Sig. (2-tailed)	.760	.426	.760	.378	.169	.016	.168	.452	.426	.169	.378	.016		.067	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.000	.151	.000	.500*	.192	.391	.513*	.342	.151	.192	.500*	.391	.417	1	.234
	Sig. (2-tailed)	1.000	.526	1.000	.025	.418	.088	.021	.140	.526	.418	.025	.088	.067		.320
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.508*	.212	.508*	.234	.216	.284	.473*	.088	.212	.216	.234	.284	.635**	.234	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.369	.022	.320	.361	.225	.035	.712	.369	.361	.320	.225	.003	.320	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.234	.337	.234	.373	.086	.568**	.459*	.497*	.337	.086	.373	.568**	.466*	.559*	.419
	Sig. (2-tailed)	.320	.146	.320	.106	.719	.009	.042	.026	.146	.719	.106	.009	.038	.010	.066
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.755**	.674**	.755**	.497*	.372	.204	.586**	.306	.674**	.372	.497*	.204	.000	.000	.419
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.026	.107	.389	.007	.190	.001	.107	.026	.389	1.000	1.000	.066
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.705**	.361	.705**	.513*	.367	.127	1.000**	.462*	.361	.367	.513*	.127	.321	.513*	.473*
	Sig. (2-tailed)	.001	.118	.001	.021	.111	.594	.000	.040	.118	.111	.021	.594	.168	.021	.035
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.234	.337	.234	.373	.086	.568**	.459*	.497*	.337	.086	.373	.568**	.466*	.559*	.419
	Sig. (2-tailed)	.320	.146	.320	.106	.719	.009	.042	.026	.146	.719	.106	.009	.038	.010	.066
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	.466*	.804**	.466*	1.000**	.639**	.326	.513*	.513*	.804**	.639**	1.000**	.326	.209	.500*	.234
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.039	.000	.002	.161	.021	.021	.000	.002	.000	.161	.378	.025	.320
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	.437	.286	.437	.443	.378	.393	.759**	.473*	.286	.378	.443	.393	.593**	.569**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.054	.222	.054	.051	.100	.087	.000	.035	.222	.100	.051	.087	.006	.009	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	.437	.286	.437	.443	.378	.393	.759**	.473*	.286	.378	.443	.393	.593**	.569**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.054	.222	.054	.051	.100	.087	.000	.035	.222	.100	.051	.087	.006	.009	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	1.000**	.526*	1.000**	.466*	.455*	.150	.705**	.370	.526*	.455*	.466*	.150	.073	.000	.508*
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.039	.044	.528	.001	.108	.017	.044	.039	.528	.760	1.000	.022
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	-.198	-.050	-.198	.167	.205	.346	.097	.074	-.050	.205	.167	.346	.802**	.501*	.415
	Sig. (2-tailed)	.402	.833	.402	.481	.386	.135	.684	.756	.833	.386	.481	.135	.000	.024	.069
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	.370	.361	.370	.513*	.551*	.341	.462*	1.000**	.361	.551*	.513*	.341	.178	.342	.088
	Sig. (2-tailed)	.108	.118	.108	.021	.012	.142	.040	.000	.118	.012	.021	.142	.452	.140	.712
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P26	Pearson Correlation	.073	.189	.073	.209	.320	.530*	.321	.178	.189	.320	.209	.530*	1.000**	.417	.635**
	Sig. (2-tailed)	.760	.426	.760	.378	.169	.016	.168	.452	.426	.169	.378	.016	.000	.067	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P27	Pearson Correlation	.466*	.804**	.466*	1.000**	.639**	.326	.513*	.513*	.804**	.639**	1.000**	.326	.209	.500*	.234

		P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
P1	Pearson Correlation	.182	.253	-.055	.395	.334	.637**	.274	-.040	.048	-.094	.302	.066	.637**	.222	.149	.566**
	Sig. (2-tailed)	.442	.283	.816	.085	.150	.003	.243	.867	.841	.694	.195	.781	.003	.346	.530	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.117	.248	.106	.128	.319	.379	.295	-.057	.137	-.045	.045	.071	.379	.000	.071	.445*
	Sig. (2-tailed)	.623	.291	.856	.591	.170	.099	.207	.810	.564	.851	.851	.765	.099	1.000	.765	.049
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	-.238	-.144	-.267	-.207	.000	.028	-.124	-.216	-.201	-.546*	-.019	.120	.028	-.268	.269	.085
	Sig. (2-tailed)	.312	.545	.255	.381	1.000	.907	.604	.359	.395	.013	.937	.615	.907	.254	.251	.721
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.246	.266	.043	.480*	.513*	.346	.404	.399	.208	.072	.409	.459*	.346	.285	.459*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.295	.258	.858	.032	.021	.135	.078	.081	.378	.762	.073	.042	.135	.223	.042	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	.339	.383	.066	.688**	.641**	.503*	.575**	.489*	.516*	.488*	.563**	.597**	.503*	.374	.537*	.846**
	Sig. (2-tailed)	.144	.096	.781	.001	.002	.024	.008	.029	.020	.029	.010	.005	.024	.105	.015	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.172	.364	.178	.267	.537*	.325	.220	.322	.359	.050	.285	.454*	.325	.000	.320	.633**
	Sig. (2-tailed)	.469	.115	.452	.256	.015	.162	.350	.167	.120	.833	.223	.045	.162	1.000	.169	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.258	.476*	.331	.416	.469*	.344	.168	.379	.386	.011	.209	.419	.344	.234	.157	.683**
	Sig. (2-tailed)	.272	.034	.154	.068	.037	.138	.478	.099	.093	.963	.377	.066	.138	.320	.508	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.584**	.674**	.327	.480*	.513*	.705**	.404	.338	.453*	.313	.489*	.331	.705**	.399	.268	.828**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.160	.032	.021	.001	.078	.145	.045	.180	.029	.154	.001	.081	.254	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.273	.471*	.178	.369	.716**	.575**	.220	.322	.487*	.050	.285	.454*	.575**	.119	.320	.757**
	Sig. (2-tailed)	.244	.036	.452	.109	.000	.008	.350	.167	.029	.833	.223	.045	.008	.616	.169	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.748**	.652**	.453*	.342	.650**	.327	.160	.467*	.540*	.219	.390	.329	.327	.173	.523*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.045	.140	.002	.160	.500	.038	.014	.353	.089	.156	.160	.465	.018	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	1	.557*	.387	.396	.565**	.384	.188	.228	.273	.457*	.602**	.168	.384	.329	.221	.592**
	Sig. (2-tailed)		.011	.092	.084	.010	.094	.427	.333	.244	.043	.005	.478	.094	.156	.349	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.557*	1	.571**	.240	.448*	.397	.245	.429	.578**	.196	.504*	.245	.397	.398	.301	.674**
	Sig. (2-tailed)	.011		.009	.309	.047	.083	.297	.059	.008	.407	.023	.298	.083	.082	.198	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.387	.571**	1	.048	.208	.058	.170	.522*	.624**	.136	.058	.248	.058	-.138	-.139	.339
	Sig. (2-tailed)	.092	.009		.842	.380	.808	.473	.018	.003	.567	.807	.293	.808	.561	.558	.143
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.396	.240	.048	1	.573**	.620**	.499*	.360	.267	.550*	.658**	.405	.620**	.668**	.352	.695**
	Sig. (2-tailed)	.084	.309	.842		.008	.004	.025	.119	.256	.012	.002	.076	.004	.001	.128	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.565**	.448*	.208	.573**	1	.524*	.256	.180	.358	.234	.469*	.373	.524*	.333	.280	.727**
	Sig. (2-tailed)	.010	.047	.380	.008		.018	.275	.449	.121	.320	.037	.106	.018	.151	.233	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.384	.397	.058	.620**	.524*	1	.609**	.063	.200	.344	.638**	.495*	1.000**	.466*	.234	.743**
	Sig. (2-tailed)	.094	.083	.808	.004	.018		.004	.793	.398	.138	.002	.027	.000	.039	.320	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.188	.245	.170	.499*	.256	.609**	1	.461*	.404	.649**	.553*	.688**	.609**	.342	.115	.597**
	Sig. (2-tailed)	.427	.297	.473	.025	.275	.004		.041	.077	.002	.011	.001	.004	.140	.630	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P18	Pearson Correlation	.228	.429	.522*	.360	.180	.063	.461*	1	.836**	.463*	.379	.535*	.063	.060	.201	.518*
	Sig. (2-tailed)	.333	.059	.018	.119	.449	.793	.041		.000	.040	.099	.015	.793	.802	.396	.019
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson Correlation	.273	.578**	.624**	.267	.358	.200	.404	.836**	1	.386	.285	.587**	.200	.000	.120	.583**
	Sig. (2-tailed)	.244	.008	.003	.256	.121	.398	.077	.000		.093	.223	.006	.398	1.000	.614	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson Correlation	.457*	.196	.136	.550*	.234	.344	.649**	.463*	.386	1	.538*	.419	.344	.391	.157	.423
	Sig. (2-tailed)	.043	.407	.567	.012	.320	.138	.002	.040	.093		.014	.066	.138	.089	.508	.063
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson Correlation	.602**	.504*	.058	.658**	.469*	.638**	.553*	.379	.285	.538*	1	.454*	.638**	.547*	.367	.691**
	Sig. (2-tailed)	.005	.023	.807	.002	.037	.002	.011	.099	.223	.014		.044	.002	.013	.112	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P22	Pearson Correlation	.168	.245	.248	.405	.373	.495*	.688**	.535*	.587**	.419	.454*	1	.495*	.248	.167	.617**
	Sig. (2-tailed)	.478	.298	.293	.076	.106	.027	.001	.015	.006	.066	.044		.027	.291	.482	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	.384	.397	.058	.620**	.524*	1.000**	.609**	.063	.200	.344	.638**	.495*	1	.466*	.234	.743**
	Sig. (2-tailed)	.094	.083	.808	.004	.018	.000	.004	.793	.398	.138	.002	.027		.039	.320	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	.329	.398	-.138	.668**	.333	.466*	.342	.060	.000	.391	.547*	.248	.466*	1	.373	.461*
	Sig. (2-tailed)	.156	.082	.561	.001	.151	.039	.140	.802	1.000	.089	.013	.291	.039		.106	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P25	Pearson Correlation	.221	.301	-.139	.352	.280	.234	.115	.201	.120	.157	.367	.167	.234	.373	1	.454*
	Sig. (2-tailed)	.349	.198	.558	.128	.233	.320	.630	.396	.614	.508	.112	.482	.320	.106		.044
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.592**	.674**	.339	.695**	.727**	.743**										

Lampiran 9

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa Correlation

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.671**	.466*	.702**	-.351	.244	.332	.234	.285	.520*	.244	.332	.466*	.244	.756**	.244	.593**
	Sig. (2-tailed)		.001	.039	.001	.129	.300	.153	.320	.223	.019	.300	.153	.039	.300	.000	.300	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2	Pearson Correlation	.671**	1	.391	.560*	-.367	.096	.026	.157	.050	.550*	.096	.026	.391	.096	.344	.096	.369
	Sig. (2-tailed)	.001		.089	.010	.112	.689	.913	.508	.836	.012	.689	.913	.089	.689	.138	.689	.109
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3	Pearson Correlation	.466*	.391	1	.443	.186	.485*	.373	.373	.151	.668**	.485*	.373	1.000**	.485*	.466*	.485*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.039	.089		.051	.432	.030	.106	.106	.525	.001	.030	.106	.000	.030	.039	.030	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.702**	.560*	.443	1	-.042	.453*	.594**	-.042	.522*	.467*	.453*	.594**	.443	.453*	.702**	.453*	.740**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.051		.859	.045	.006	.859	.018	.038	.045	.006	.051	.045	.001	.045	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson Correlation	-.351	-.367	.186	-.042	1	.553*	.375	.062	.203	.032	.553*	.375	.186	.553*	.039	.553*	.376
	Sig. (2-tailed)	.129	.112	.432	.859		.011	.103	.794	.391	.893	.011	.103	.432	.011	.870	.011	.102
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson Correlation	.244	.096	.485*	.453*	.553*	1	.391	.391	.255	.283	1.000**	.391	.485*	1.000**	.549*	1.000**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.300	.689	.030	.045	.011		.089	.089	.278	.226	.000	.089	.030	.000	.012	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.332	.026	.373	.594**	.375	.391	1	.063	.710**	.352	.391	1.000**	.373	.391	.527*	.391	.710**
	Sig. (2-tailed)	.153	.913	.106	.006	.103	.089		.794	.000	.128	.089	.000	.106	.089	.017	.089	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.234	.157	.373	-.042	.062	.391	.063	1	.034	.352	.391	.063	.373	.391	.234	.391	.393
	Sig. (2-tailed)	.320	.508	.106	.859	.794	.089	.794		.888	.128	.089	.794	.106	.089	.320	.089	.086
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.285	.050	.151	.522*	.203	.255	.710**	.034	1	.147	.255	.710**	.151	.255	.390	.255	.525*
	Sig. (2-tailed)	.223	.836	.525	.018	.391	.278	.000	.888		.536	.278	.000	.525	.278	.089	.278	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.520*	.550*	.668**	.467*	.032	.283	.352	.352	.147	1	.283	.352	.668**	.283	.620**	.283	.635**
	Sig. (2-tailed)	.019	.012	.001	.038	.893	.226	.128	.128	.536		.226	.128	.001	.226	.004	.226	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.244	.096	.485*	.453*	.553*	1.000**	.391	.391	.255	.283	1	.391	.485*	1.000**	.549*	1.000**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.300	.689	.030	.045	.011	.000	.089	.089	.278	.226		.089	.030	.000	.012	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.332	.026	.373	.594**	.375	.391	1.000**	.063	.710**	.352	.391	1	.373	.391	.527*	.391	.710**
	Sig. (2-tailed)	.153	.913	.106	.006	.103	.089	.000	.794	.000	.128	.089		.106	.089	.017	.089	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.466*	.391	1.000**	.443	.186	.485*	.373	.373	.151	.668**	.485*	.373	1	.485*	.466*	.485*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.039	.089	.000	.051	.432	.030	.106	.106	.525	.001	.030	.106		.030	.039	.030	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.244	.096	.485*	.453*	.553*	1.000**	.391	.391	.255	.283	1.000**	.391	.485*	1	.549*	1.000**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.300	.689	.030	.045	.011	.000	.089	.089	.278	.226	.000	.089	.030	.000	.012	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.756**	.344	.466*	.702**	.039	.549*	.527*	.234	.390	.620**	.549*	.527*	.466*	.549*	1	.549*	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.138	.039	.001	.870	.012	.017	.320	.089	.004	.012	.017	.039	.012		.012	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.244	.096	.485*	.453*	.553*	1.000**	.391	.391	.255	.283	1.000**	.391	.485*	1.000**	.549*	1	.815**
	Sig. (2-tailed)	.300	.689	.030	.045	.011	.000	.089	.089	.278	.226	.000	.089	.030	.000	.012	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.593**	.369	.729**	.740**	.376	.815**	.710**	.393	.525*	.635**	.815**	.710**	.729**	.815**	.785**	.815**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.109	.000	.000	.102	.000	.000	.086	.018	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Lampiran 10

Output SPSS Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Mengajar Dosen

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.952	.952	27

Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kampus

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.929	25

Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.919	.914	16

Lampiran 11

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	Kelas
1.	Afida Ulfah	Pendidikan Akuntansi A
2.	Dwi Retno Septiani	Pendidikan Akuntansi A
3.	Erlina Adnadiwantari	Pendidikan Akuntansi A
4.	Eva Oktafikasari	Pendidikan Akuntansi A
5.	Gita Stefany	Pendidikan Akuntansi A
6.	Hilda Anggraeni	Pendidikan Akuntansi A
7.	Ika Ismiatun	Pendidikan Akuntansi A
8.	Istika Indah Ningsih	Pendidikan Akuntansi A
9.	Maya Sagita	Pendidikan Akuntansi A
10.	Miftakhul Janah	Pendidikan Akuntansi A
11.	Supriyani	Pendidikan Akuntansi A
12.	Syarah Cahyaningrum	Pendidikan Akuntansi A
13.	Ulin Nurul Karomah	Pendidikan Akuntansi A
14.	Siti Rofingatun	Pendidikan Akuntansi A
15.	Siti Rikhayati	Pendidikan Akuntansi A
16.	Isna Aulia Mukhayyaroh	Pendidikan Akuntansi A
17.	Lili Sugiarti	Pendidikan Akuntansi A
18.	Maryanti	Pendidikan Akuntansi A
19.	Khusnul Khotimah	Pendidikan Akuntansi A
20.	Siti Munawaroh	Pendidikan Akuntansi A
21.	Linda Wahyuni	Pendidikan Akuntansi A
22.	Nurokhmi Oktaviani	Pendidikan Akuntansi A
23.	Ana Lailatul Maulidah	Pendidikan Akuntansi A
24.	Nur Maizah Rahmawati	Pendidikan Akuntansi A
25.	Anisa Khoerini	Pendidikan Akuntansi A
26.	Faizatun Nur Fadila	Pendidikan Akuntansi A
27.	Dian Dwi Susilowati	Pendidikan Akuntansi A
28.	Siti Eva Mutoharoh	Pendidikan Akuntansi A
29.	Viulfah Andriyani	Pendidikan Akuntansi A
30.	Nur Asih Subekti	Pendidikan Akuntansi A
31.	Lathifah Al Khumaero	Pendidikan Akuntansi A
32.	Laili Rosnawati	Pendidikan Akuntansi A
33.	Rina Nurfauziyah	Pendidikan Akuntansi A
34.	Septiani Nurul Amalia M	Pendidikan Akuntansi A
35.	Liskurniyati	Pendidikan Akuntansi A
36.	Silfi Maulidah	Pendidikan Akuntansi A
37.	Desti Wahyuni	Pendidikan Akuntansi A
38.	Fitri Ngafifah	Pendidikan Akuntansi A
39.	Wiwin Astri	Pendidikan Akuntansi A
40.	Aprilia Rahmayanti	Pendidikan Akuntansi A

41.	Wahyu Lestari	Pendidikan Akuntansi A
42.	Khomsatun	Pendidikan Akuntansi A
43.	Danang Irawan	Pendidikan Akuntansi A
44.	Sabrina Fairuz Fatin	Pendidikan Akuntansi A
45.	Diah Rusliana	Pendidikan Akuntansi B
46.	Vilakristiyanti	Pendidikan Akuntansi B
47.	Dessy Anggara Listy Putri	Pendidikan Akuntansi B
48.	Mila Karlina Sari	Pendidikan Akuntansi B
49.	Merlin Mustika Sari	Pendidikan Akuntansi B
50.	Risalatul Syarifah	Pendidikan Akuntansi B
51.	Ina Sholekha Zayyan	Pendidikan Akuntansi B
52.	Dinda Ayu Puspawati	Pendidikan Akuntansi B
53.	Devi Meilinda	Pendidikan Akuntansi B
54.	Heni Amalia	Pendidikan Akuntansi B
55.	Wakhidatul Arifah	Pendidikan Akuntansi B
56.	Zenni Puspitasari	Pendidikan Akuntansi B
57.	Lindasari	Pendidikan Akuntansi B
58.	Ayu Syarofah	Pendidikan Akuntansi B
59.	Vika Setyawati	Pendidikan Akuntansi B
60.	Uswatun Chasanah	Pendidikan Akuntansi B
61.	Aprilia Rahmawati	Pendidikan Akuntansi B
62.	Umi Latifah	Pendidikan Akuntansi B
63.	Ervi Fatimah	Pendidikan Akuntansi B
64.	Nurafni Fauzi	Pendidikan Akuntansi B
65.	Wahyu Wulandari	Pendidikan Akuntansi B
66.	Siti Taufikul Hikmah	Pendidikan Akuntansi B
67.	Yunifa Meritartiyantika Kurniasari	Pendidikan Akuntansi B
68.	Minoto	Pendidikan Akuntansi B
69.	Retno Wulandari	Pendidikan Akuntansi B
70.	Mohamad Yabqi Mubarak	Pendidikan Akuntansi B
71.	Tri Mukti Setianingsih	Pendidikan Akuntansi B
72.	Edo Setiawan	Pendidikan Akuntansi B
73.	Tri Hartati	Pendidikan Akuntansi B
74.	Sofyana Mardiah	Pendidikan Akuntansi B
75.	Nur Sri Lestari	Pendidikan Akuntansi B
76.	Tri Suranti	Pendidikan Akuntansi B
77.	Wahyu Hendra Pranata	Pendidikan Akuntansi B
78.	Irma Nur Afni	Pendidikan Akuntansi B
79.	Riza Sabila	Pendidikan Akuntansi B
80.	Lely Rofika	Pendidikan Akuntansi B
81.	Awalina Zuhurfy Rahmah	Pendidikan Akuntansi B
82.	Laela Mumtazatun	Pendidikan Akuntansi B
83.	Titin Indra Wijayanti	Pendidikan Akuntansi B
84.	Nida Usanah	Pendidikan Akuntansi B

85.	Rini Handayani	Pendidikan Akuntansi B
86.	Swiratin	Pendidikan Akuntansi B
87.	Dessy Rahmawati	Pendidikan Akuntansi C
88.	Fita Andriani	Pendidikan Akuntansi C
89.	Irma Diyah Putri	Pendidikan Akuntansi C
90.	Try Chasanah	Pendidikan Akuntansi C
91.	Arfina Eka Safitri	Pendidikan Akuntansi C
92.	Nurul Azmi Istiani	Pendidikan Akuntansi C
93.	Sari Widyastuti	Pendidikan Akuntansi C
94.	Muslimah	Pendidikan Akuntansi C
95.	Moh Eko Saputro	Pendidikan Akuntansi C
96.	Putri Adininggar Wisnumurti	Pendidikan Akuntansi C
97.	Siti Mustika Fatma	Pendidikan Akuntansi C
98.	Muhammad Irawan	Pendidikan Akuntansi C
99.	Lulu Musthofia	Pendidikan Akuntansi C
100.	Rival Adha Saleh	Pendidikan Akuntansi C
101.	Nimas Intan Safitri	Pendidikan Akuntansi C
102.	Rizqi Khoirul Hikmah	Pendidikan Akuntansi C
103.	Reviana Pangestu	Pendidikan Akuntansi C
104.	Dewi Amalia Nur Azizah	Pendidikan Akuntansi C
105.	Rizka Santa Amalia	Pendidikan Akuntansi C
106.	Ine Novanty	Pendidikan Akuntansi C
107.	Widya Ningsih	Pendidikan Akuntansi C
108.	Wiwin Sulistiani	Pendidikan Akuntansi C
109.	Nurdian Rahmayanti	Pendidikan Akuntansi C
110.	Stifani Laily Hidayati	Pendidikan Akuntansi C
111.	Nofita Hapsari	Pendidikan Akuntansi C
112.	Feri Yanto	Pendidikan Akuntansi C
113.	Ade Mariana	Pendidikan Akuntansi C
114.	Panggih Listiani	Pendidikan Akuntansi C
115.	Dwi Juliyanti	Pendidikan Akuntansi C
116.	Diah Amalia	Pendidikan Akuntansi C
117.	Azti Widya Kasih	Pendidikan Akuntansi C
118.	Nurul Fitriah	Pendidikan Akuntansi C
119.	Yuanita Safitri	Pendidikan Akuntansi C
120.	Retno Utami Prasetyaningsih	Pendidikan Akuntansi C
121.	Dewi Anggraini	Pendidikan Akuntansi C
122.	Pramudita Ratu Nur Hapsari	Pendidikan Akuntansi C
123.	Rindawati	Pendidikan Akuntansi C
124.	Lutfi Imania Arfiliani	Pendidikan Akuntansi C
125.	Firda Khoirun Nisya	Pendidikan Akuntansi C
126.	Sri Wilujeng	Pendidikan Akuntansi C
127.	Intan Tri Hastaningtyas	Pendidikan Akuntansi C
128.	Setiawati	Pendidikan Akuntansi C

Lampiran 12

Kisi-kisi Uji Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	NO. SOAL	JUMLAH
Keterampilan Mengajar Dosen	h. Keterampilan memberikan pertanyaannya	1,2,3,4	4
	i. Keterampilan memberikan penguatan	5,6,7,8	4
	j. Keterampilan mengadakan variasi	9,10,11	3
	k. Keterampilan menjelaskan	12,13,14,15	4
	l. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	16,17,18,19	4
	m. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	20,21,22,23	4
	n. Keterampilan mengelola kelas	24,25,26	3
Lingkungan Kampus	h. Ukuran kelas dan tata letak kampus	27,28	2
	i. Kebersihan kampus	29,30,31	3
	j. fasilitas internet	32,33,34	3
	k. Fasilitas perpustakaan	35,36,37	3
	l. Suhu udara dan tingkat kebisingan kampus	38,39,40,41	4
	m. Hubungan antar mahasiswa	42,43,44	3
	n. Hubungan mahasiswa dengan dosen	45,46,47,48	4
Motivasi Belajar	d. Tekun dan menunjukkan minat yang besar dalam belajar	49,50	2
	e. Ulet dan tidak mudah putus asa	51,52	2
	f. Mandiri mengerjakan tugas dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.	53,54	2
	g. Dapat mempertahankan pendapatnya	55,56,57	3
	h. Senang mencari dan memecahkan masalah	58,59,60,61	4
TOTAL			61

Lampiran 13



KEMENTERIAN RISET DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

Alamat : Gedung C6 Kampus Sekaran Gunung Pati, Semarang, Telp 70778922,
Telp/fax. (024) 8508015, e-mail : ekonomi @ unnes.ac.id

Kepada

Yth. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2013

Unnes

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013”** maka dengan segala kerendahan hati mohon bantuan dan partisipasi saudara untuk mengisi angket ini.

Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik Saudara. Adapun segala bentuk rahasia yang berhubungan dengan angket ini sangat terjamin. Oleh karena itu, besar harapan saya kiranya saudara dapat mengisi angket ini secara lengkap dan jujur.

Demikian surat permohonan saya, atas segala bantuan dan partisipasi saudara, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

IlmaAnisaturizqi

NIM 7101411068

Angket Penelitian

Petunjuk pengisian angket:

6. Tulislah identitas Saudara pada tempat yang telah disediakan
7. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang Saudara alami
8. Jika sudah yakin, berilah tanda cek () pada kolom jawaban Saudara
9. Saudara hanya diperkenankan untuk memilih satu dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan
10. Pilihlah alternatif jawaban:
SL : Selalu
S : Sering
KD : Kadang-kadang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah

Nama :

Nim :

Kelas :

SELAMAT MENGISI

Keterampilan Mengajar Dosen

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
A.	Keterampilan Memberikan Pertanyaan					
1.	Dosen mengemukakan pertanyaan dengan jelas, singkat dan mudah saya pahami maksudnya.					
2.	Setelah menjelaskan materi, dosen akan memberikan pertanyaan secara bergilir untuk memusatkan perhatian mahasiswa.					
3.	Ketika saya tidak dapat menjawab pertanyaan, dosen mengarahkan saya untuk menemukan jawaban yang benar.					
4.	Dosen memberikan saya kesempatan untuk bertanya dengan respon yang diberikan ramah serta menyenangkan.					
B.	Keterampilan Memberikan Penguatan					
5.	Dosen memberikan pujian ketika saya dapat menjawab pertanyaan dengan baik.					
6.	Ketika menyelesaikan soal, dosen akan mendekati mahasiswa untuk membantu.					
7.	Saya tidak akan dimarahi dosen ketika tidak bisa menjawab pertanyaan secara lisan.					
8.	Dosen memberikan teguran dan nasehat apabila saya melakukan perbuatan yang tidak terpuji.					
C.	Keterampilan Mengadakan Variasi					
9.	Dosen menggunakan metode mengajar yang bervariasi sehingga dalam proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan.					
10.	Dosen menggunakan gaya mengajar dengan berkeliling saat menjelaskan materi untuk mengontrol kelas dan memusatkan perhatian mahasiswa.					
11.	Dosen menyajikan materi dengan media dan sumber belajar yang menarik sehingga membuat mahasiswa antusias dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.					
D.	Keterampilan Menjelaskan					
12.	Bahasa yang digunakan oleh dosen ketika menjelaskan materi mudah saya pahami.					
13.	Dosen memberikan contoh-contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi.					
14.	Dosen memberikan kesempatan kepada saya					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
	untuk menanyakan materi yang belum dimengerti.					
15.	Dosen selalu memberikan penekanan pada hal-hal yang penting dalam menjelaskan materi.					
E.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran					
16.	Dosen memberikan perhatian kepada mahasiswa dengan memberikan salam sebelum memulai pelajaran.					
17.	Dosen memberikan pengantar pelajaran yang menarik sehingga menarik dan memotivasi saya untuk mengikuti materi berikutnya.					
18.	Dosen selalu mengulangi secara singkat materi yang telah dijelaskan di akhir proses belajar mengajar.					
19.	Dosen menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.					
F.	Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil					
20.	Dosen merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi.					
21.	Dosen memberikan solusi/penjelasan apabila terdapat perbedaan pendapat antar kelompok dalam diskusi.					
22.	Dosen menugaskan mahasiswa untuk membuat rangkuman hasil diskusi.					
23.	Dosen membiarkan mahasiswa yang enggan berpartisipasi atau berpendapat dalam diskusi kelompok.					
G.	Keterampilan Mengelola Kelas					
24.	Dosen menegur mahasiswa yang membuat gaduh disaat perkuliahan berlangsung.					
25.	Dosen dapat mengelola kelas dengan baik ketika mengajar sehingga saya dapat berkonsentrasi dengan materi yang diberikan.					
26.	Suasana kelas sering ramai ketika perkuliahan berlangsung					

Lingkungan Kampus

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
A.	Ukuran Kelas dan Tata Letak Kampus					
27.	Ukuran kelas sesuai dengan kapasitas mahasiswa yang mengikuti perkuliahan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
28.	Masih tersisa ruang di sisi kanan, kiri dan belakang kursi.					
B.	Kebersihan Kampus					
29.	Lingkungan kampus selalu terjaga kebersihannya.					
30.	Toilet kampus terjaga kebersihannya.					
31.	Tersedianya tempat sampah disetiap ruang kelas.					
C	Fasilitas Internet					
32.	Kampus saya menyediakan fasilitas internet					
33.	Fasilitas internet di kampus saya lancar sehingga memudahkan saya ketika mengerjakan tugas.					
34.	Fasilitas internet di kampus saya berlangganan <i>e-journal</i> baik lokal, nasional, maupun internasional yang membantu saya dalam mencari referensi.					
C.	Fasilitas Perpustakaan					
35.	Kondisi dan tata ruang perpustakaan nyaman apabila digunakan untuk belajar.					
36.	Buku referensi perkuliahan tersedia lengkap serta <i>up to date</i> untuk menunjang belajar mahasiswa.					
37.	Tersedia komputer di perpustakaan yang memadai untuk mencari referensi materi dengan mengakses internet kampus.					
D.	Suhu udara dan Tingkat kebisingan kampus					
38.	Suhu udara di kampus saya sangat nyaman untuk kegiatan belajar-mengajar					
39.	Sirkulasi udara di kelas saya bagus sehingga ruang kelas tidak terasa pengap dan proses belajar-mengajar menjadi optimal.					
40.	Suara di sekitar ruang kelas tenang sehingga mahasiswa dapat berkonsentrasi belajar.					
41.	Gedung perkuliahan tidak berada di pusat keramaian sehingga tidak menimbulkan kebisingan.					
E.	Hubungan Antar Mahasiswa					
42.	Saya dan teman saya sering bertukar pendapat tentang materi perkuliahan					
43.	Saling mengingatkan ketika ada tugas dari dosen					
44.	Saya selalu menjaga hubungan baik dengan teman-teman kuliah saya.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
F.	Hubungan mahasiswa dengan dosen					
45.	Mahasiswa memiliki hubungan yang harmonis dengan dosen					
46.	Mahasiswa menghormati dan menghargai nasihat dosen					
47.	Dosen obyektif ketika memberikan nilai					
48.	Dosen ramah ketika mahasiswa berkonsultasi.					

Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	KD	P	TP
A.	Tekun dan menunjukkan minat yang besar dalam belajar					
49.	Saya mempelajari lagi materi yang dosen sampaikan di kelas					
50.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri					
B.	Ulet dan tidak mudah putus asa					
51.	Saya belajar setiap malam					
52.	Saya bertanya ketika saya tidak paham dengan penjelasan dosen					
C.	Mandiri mengerjakan tugas dan cepat bosan dengan tugas-tugas rutin					
53.	Saya berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa meminta jawaban teman					
54.	Saya memperbaiki cara belajar saya tanpa menunggu arahan dari dosen					
D.	Dapat mempertahankan pendapatnya					
55.	Saya selalu mengutarakan pendapat saya ketika di kelas					
56.	Ketika berpendapat saya mencoba teguh dengan pendapat saya					
57.	Ketika berpendapat saya mencoba berlandaskan referensi untuk memperkuat argumen saya					
E.	Senang mencari dan memecahkan masalah					
58.	Apabila ada kesulitan belajar saya mampu menyelesaikan masalah sendiri.					
59.	Saya percaya pada kemampuan sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.					
60.	Saya senang mempelajari hal-hal baru yang belum saya ketahui sebelumnya.					
61.	Saya senang mengerjakan soal-soal latihan					

Lampiran 14

Tabulasi Variabel Keterampilan Mengajar Dosen																										
Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
R1	3	4	4	5	5	2	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	1
R2	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	5	4	3
R3	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	5	5	3	3	4	3	3
R4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
R5	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2
R6	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2
R7	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	2	2	2	4	1	2	4	3	4
R8	4	4	4	3	4	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	3	4	4	4	4	5	4	3
R9	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	5
R10	1	1	1	1	3	2	4	5	1	1	1	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	1	1	4	1	5
R11	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4
R12	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3
R13	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2
R14	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4
R15	3	3	5	4	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4
R16	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
R17	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2
R18	4	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4
R19	4	3	2	3	3	2	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R20	4	5	4	4	4	5	3	4	4	2	3	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	2	3	5	5
R21	5	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
R22	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3

Tabulasi Variabel Keterampilan Mengajar Dosen																										
Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
R23	4	2	4	3	2	2	5	5	3	4	3	2	4	4	4	5	5	3	2	5	4	2	5	5	4	2
R24	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
R25	4	3	4	5	4	2	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3
R26	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	2	4	2	4
R27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
R28	4	4	5	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
R29	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
R30	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	1	4	4	2	4
R31	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	4	3	4	2	5	3	3	4	3	2
R32	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4
R33	4	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	2
R34	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
R35	5	2	5	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5
R36	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
R37	2	2	4	5	3	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	5	5	3	4	2	2	4	3	2
R38	4	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2
R39	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2
R40	4	3	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3
R41	4	4	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
R42	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
R43	3	3	3	4	5	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3
R44	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1
R45	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4

Tabulasi Variabel Keterampilan Mengajar Dosen																										
Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
R46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
R47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4
R48	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2
R49	4	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	3	5	5	2
R50	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	2	5	4	4
R51	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3
R52	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
R53	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2
R54	5	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	2	3	4	3
R55	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	5	5	2	4
R56	5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R57	5	4	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
R58	5	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	2
R59	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4
R60	3	3	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	5
R61	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3
R62	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3
R63	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
R64	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
R65	4	2	3	4	4	3	5	5	3	2	2	3	4	5	4	5	3	3	3	4	5	3	2	5	3	1
R66	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R67	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3
R68	2	3	4	4	2	2	3	4	1	2	1	1	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2

Tabulasi Variabel Keterampilan Mengajar Dosen																										
Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
R69	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4
R70	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	4	3	5	3	1	4	5	2
R71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3
R72	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3
R73	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
R74	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
R75	3	4	2	5	3	2	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	2	5	5	5	1
R76	5	3	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	3
R77	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	3
R78	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4
R79	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2
R80	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
R81	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	5	1
R82	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
R83	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2
R84	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3
R85	4	3	5	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4
R86	4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4
R87	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4
R88	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
R89	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
R90	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2
R91	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4

Tabulasi Variabel Keterampilan Mengajar Dosen																										
Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
R92	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4
R93	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
R94	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
R95	5	5	5	3	4	5	4	5	5	2	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	2
R96	3	4	5	5	4	2	5	5	3	3	3	3	4	5	5	5	5	3	2	4	4	3	3	4	3	3
R97	5	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	2	5	4	1	5	4	1
R98	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	2	2	4	3	2
R99	4	4	3	5	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
R100	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	2	4	5	1
R101	3	2	5	4	4	3	3	5	4	2	3	4	4	5	4	5	3	2	3	4	5	4	3	5	3	2
R102	4	4	3	3	5	3	5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	3
R103	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	5	4	3
R104	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	2	3	3	4	5	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3
R105	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4
R106	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2
R107	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1
R108	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2
R109	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2
R110	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3
R111	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	3	2	3	4	4	5
R112	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	4
R113	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
R114	3	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	3	3	2	5	4	4

Tabulasi Variabel Keterampilan Mengajar Dosen																										
Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26
R115	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4
R116	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
R117	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4
R118	4	2	5	5	4	3	4	5		3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	2	5	3
R119	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4
R120	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R121	5	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
R122	3	3	4	5	3	4	4	4	2	2	2	4	4	5	5	5	4	3	3	5	4	3	2	5	4	5
R123	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4
R124	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3
R125	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	3	2	2
R126	4	4	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	4
R127	3	3	5	4	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4
R128	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 16

Analisis Statistik Deskriptif Ketrampilan Mengajar Dosen

	Skor	F	%	Kategori	Rata-Rata
1	113-133	5	3,9	Sangat Baik	97,32
2	91-112	96	75	Baik	
3	69-90	26	20,4	Cukup Baik	
4	47-68	1	0,7	Tidak Baik	
5	12-22	0	0	Sangat Tidak Baik	
Jumlah		128	100		Tinggi

Lampiran 16

Tabulasi Variabel Lingkungan Kampus																					
P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5
3	3	4	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4
5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	5	4
4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	2
2	2	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	5	5	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	1	2	3
5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	3	5	3	4	5	4	5	4	5	4
4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4
1	2	1	3	2	5	4	3	2	2	1	1	5	3	2	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5
3	4	2	1	2	3	2	1	3	3	4	5	4	3	3	2	4	5	5	3	4	2
5	2	2	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	5	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	5	3	2	3	1	5	2	5	1	1	4	4	3	1	1	4	5	5	5	5	4

Tabulasi Variabel Lingkungan Kampus																					
P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
4	2	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
2	5	4	5	4	5	5	3	3	3	2	3	5	4	4	3	5	5	5	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4
1	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3
3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
1	4	3	4	4	5	5	4	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4
1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	1	1	1	4	4	4	3	4	3
2	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4
2	3	3	3	2	3	5	3	5	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3
5	4	5	5	5	3	5	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4
2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2
4	3	4	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4

Tabulasi Variabel Lingkungan Kampus																					
P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2
4	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
1	1	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5
4	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	5	3
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3
5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	3	2	4	5	4	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	5	4	4	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Tabulasi Variabel Lingkungan Kampus																					
P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5
1	3	4	2	3	4	4	1	4	3	2	3	4	3	3	2	5	4	4	3	4	3
5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5
3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	4	4	5	5	5
4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	1	5	5	5	5	5	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	5	3
3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5
5	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3
3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3
2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3
2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3

Tabulasi Variabel Lingkungan Kampus																					
P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3
1	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	2	3	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
5	5	2	4	4	4	5	2	3	4	5	1	5	5	5	3	5	2	5	3	4	3
4	2	4	4	4	5	5	2	4	4	3	3	4	1	2	3	4	5	5	4	5	3
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	4	5
2	2	2	4	3	2	5	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	3
3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5
5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	5
3	4	5	3	3	4	5	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	4	4
3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5
4	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	5	4
4	4	2	5	4	4	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	4	1	5	4	4	5
2	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	3
4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	3	4	5	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3
2	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3

Tabulasi Variabel Lingkungan Kampus																					
P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48
3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4
2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	2	4	3	4	2	5	3	4		4	4	5	4	2	2	2	5	5	5	4
2	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
4	4	5	4	4	3	5	3	3	4	1	2	2	1	3	3	4	5	5	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	3	3
4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4
1	2	1	3	2	5	4	3	2	2	1	1	5	3	2	3	3	4	3	3	4	3
3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5
3	4	2	1	2	3	2	1	3	3	4	5	4	3	3	2	4	5	5	3	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 17

Analisis Statistik Deskriptif Variabel Lingkungan Kampus

No	Skor	F	%	Kategori	Rata-Rata
1	94-111	15	11,7	Sangat Baik	81,91
2	76-93	80	62,5	Baik	
3	58-75	33	25,8	Cukup Baik	
4	40-57	0	0	Rendah	
5	21-39	0	0	Sangat Rendah	
Jumlah		128	100		Tinggi

Lampiran 18

Tabulasi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa												
P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61
5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	5	3	5	4	4	3	3	5
3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5
4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4
3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
3	3	5	3	4	5	3	4	3	5	3	3	4
3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4
4	4	4	1	5	4	1	5	5	1	4	3	5
3	4	4	3	5	3	3	3	3	3	3	2	4
3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4
3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	5
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	5	3	4	4	5	3	4	4	5
5	3	5	3	4	3	4	3	5	4	5	2	4
4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
4	2	5	5	5	4	2	3	5	3	4	4	5
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	5	3	5	3	3	5	5	3	3	3	5
3	2	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4
2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4
3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2
4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
4	2	4	4	4	2	4	4	4	1	4	2	3
3	3	4	3	5	3	3	4	3	3	4	5	5
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4
4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4

Tabulasi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa												
P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61
3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	4	4	5	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	2	5	5	3	5	3	4	4	3	3
4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	2	4
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	5
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	2	4	3	2	3	4	2	4	2	2
4	5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	3	5
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	4	5
4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5
3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2
3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3
4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	3	5
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	2	5
4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	5
4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	5	5	5	4	3	4	4	5	5	2	4
3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	4	3	4

Tabulasi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa												
P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61
3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
5	4	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	5
3	3	5	2	5	2	3	4	5	5	4	4	5
3	3	4	3	5	3	3	5	5	3	3	4	5
4	4	2	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4
3	3	5	2	5	4	3	4	4	3	5	3	5
4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	5
3	4	4	3	5	3	3	3	5	2	5	3	3
5	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	4	5
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	5
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5
3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4

Tabulasi Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa												
P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61
3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4
5	4	3	3	5	3	5	5	3	3	5	4	4
4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4
3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5
4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4
3	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	5
5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5
3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 19

Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Skor	F	%	Kategori	Rata-Rata
1	58-68	4	3,1	Sangat Tinggi	48,03
2	47-57	86	67,2	Tinggi	
3	36-46	38	29,7	Cukup Tinggi	
4	24-35	0	0	Rendah	
5	12-23	0	0	Sangat Rendah	
Jumlah		128	100		Tinggi

Lampiran 20

Output SPSS Uji Normalitas

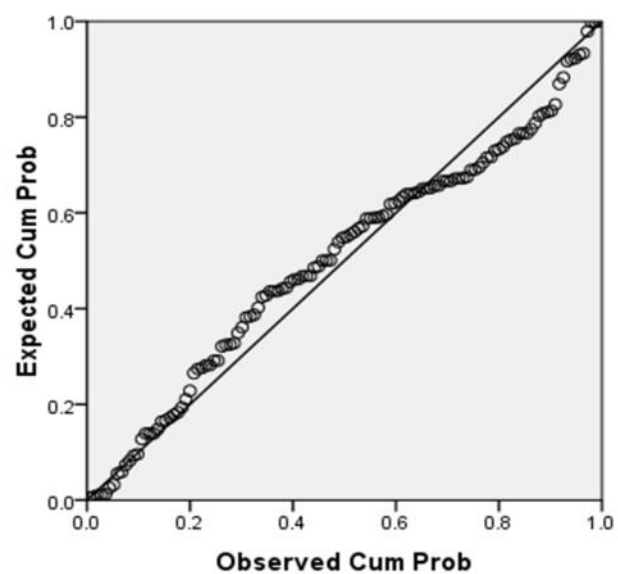
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		128
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.55333781
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.235

a. Test distribution is Normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Motivasi Belajar Dosen



Lampiran 21

Output SPSS Uji Linearitas

Uji Linearitas Motivasi belajar Mahasiswa dengan Keterampilan Mengajar Dosen

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar	Between	(Combined)	1420,794	39	36,431	3,103	,000
Mahasiswa *	Groups	Linearity	741,393	1	741,393	63,153	,000
Keterampilan Mengajar Dosen		Deviation from Linearity	679,401	38	17,879	1,523	,055
Within Groups			1033,081	88	11,740		
Total			2453,875	127			

Uji Linearitas Motivasi belajar Mahasiswa dengan Lingkungan Kampus

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar	Between	(Combined)	1136,572	40	28,414	1,877	,008
Mahasiswa *	Groups	Linearity	653,192	1	653,192	43,139	,000
Lingkungan Kampus		Deviation from Linearity	483,380	39	12,394	,819	,754
Within Groups			1317,303	87	15,141		
Total			2453,875	127			

Lampiran 22

Output SPSS Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	22.827	3.142				7.265
Keterampilan Mengajar Dosen	.161	.041	.371	3.920	.000	.583	1.716
Lingkungan Kampus	.117	.040	.276	2.914	.004	.583	1.716

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Output SPSS Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.474	2.132		2.099	.038
Keterampilan Mengajar Dosen	-.017	.028	-.070	-.603	.548
Lingkungan Kampus	-.003	.027	-.013	-.111	.911

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 23

Output Pengujian Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Analisis Statistik Deskriptif

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.336	3.582

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, Keterampilan Mengajar Dosen

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	22.827	3.142		7.265	.000			
	Keterampilan Mengajar Dosen	.161	.041	.371	3.920	.000	.550	.331	.283
	Lingkungan Kampus	.117	.040	.276	2.914	.004	.516	.252	.211

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Belajar

Model Summary^b

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850.346	2	425.173	33.144	.000 ^a
	Residual	1603.529	125	12.828		
	Total	2453.875	127			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kampus, Keterampilan Mengajar Dosen

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Mahasiswa

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar Mahasiswa	128	36	62	48.03	4.396
Valid N (listwise)	128				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan Mengajar Dosen	128	65	121	97.32	10.154
Valid N (listwise)	128				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Kampus	128	60	109	81.91	10.396
Valid N (listwise)	128				

Lampiran 24

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1152/UN37.I.7/PP/2015

21 April 2015

Hal : Ijin Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Unnes
Gedung C6, Kampus Sekaran Gunungpati
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ilma Anisaturizqi
NIM : 710 141 1068
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Drs. Heri Yanto, MBA, Ph.D.
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 25

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 2053/UN37.1.7/PP/2015

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ilma Anisaturizqi
NIM : 7101411068
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan April 2015. Judul Penelitian "Pengaruh Keterampilan Mengajar Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

29 Mei 2015



Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Hori Yanto, MBA. PhD.
NIP. 196307181987021001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi Unnes